

**PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PINTAR PERKALIAN
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERHITUNG SISWA KELAS III SDN 200510 DESA GOTI
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh

**YULISNA HARAHAHAP
NIM. 2120500198**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PINTAR PERKALIAN
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERHITUNG SISWA KELAS III SDN 200510 DESA GOTI
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

Oleh:

**YULISNA HARAHAH
NIM. 2120500198**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**PENGGUNAAN MEDIA PAPAN PINTAR PERKALIAN
UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN
BERHITUNG SISWA KELAS III SDN 200510 DESA GOTI
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh:
YULISNA HARAHAHAP
NIM. 2120500198**

Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Asnah'.

Dra Asnah, M.A
NIP. 196512231991032001

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Almira Amir'.

Dr. Almira Amir, M.Si.
NIP. 197309022008012006

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. Yulisna Harahap

Padangsidimpuan, 15 Desember 2025

Lampiran:

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan

di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi/tesis an. Yulisna Harahap yang berjudul *Penggunaan Media Papan Pintar Perkalian untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Kelas III SD Negeri 200510 Desa Goti Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara*, maka kami berpendapat bahwa skripsi/ tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana dalam bidang ilmu Pogram Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Dra. Asnah, M.A

NIP. 196512231991032001

PEMBIMBING II,



Dr. Almira Amir, M.Si

NIP.197309022008012006

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yulisna Harahap
NIM : 2120500198
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi/Tesis : Penggunaan Media Papan Pintar Perkalian untuk
Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Kelas III
SD Negeri 200510 Desa Goti Kecamatan
Padangsidimpuan Tenggara

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi/ tesis ini sendiri
tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim
pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa
Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari
terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia
menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2023 tentang
Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan
sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 15 Desember 2025

Saya yang Menyatakan,


YULISNA HARAHAP
NIM.2120500198

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yulisna Harahap
NIM : 2120500198
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalty Noneklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "Penggunaan Media Papan Pintar Perkalian untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siwa Kelas III SD Negeri 200510 Desa Goti Kecamatan Padangsidempuan Tenggara" Dengan Hak Bebas Royalty Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan

Pada Tanggal : 15 Desember 2025

Saya yang Menyatakan




ULISNA HARAHAP
NIM.2120500198



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Yulisna Harahap
NIM : 2120500198
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media Papan Pintar Perkalian Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Kelas III SD Negeri 200510 Desa Goti Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Ketua

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP.19730902 200801 2 006

Sekretaris

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP.19900726 202203 2 001

Anggota

Dr. Almira Amir, M.Si
NIP.19730902 200801 2 006

Misahradarsi Dongoran, M.Pd
NIP.19900726 202203 2 001

Dra. Asnah, M.A
NIP. 1965 199603 2 001

H. Hamidah, M.Pd
NIP. 19720602 200701 2 029

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di
Tanggal
Pukul
Hasil/Nilai
Indeks Prestasi Kumulatif
Predikat

: Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PGMI
: 15 Desember 2025
: 08:00 WIB s/d 10:00 WIB
: 81,25/A
: 3,71
: Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Nama : Yulisna Harahap
NIM : 2120500198
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI
Judul Skripsi : Penggunaan Media Papan Pintar Perkalian Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Kelas III SD Negeri 200510 Desa Goti Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam merencanakan dan melaksanakan tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).



Padangsidimpuan, 05 November 2025
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Dr. Leva Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002

ABSTRAK

Nama : Yulisna Harahap
Nim : 2120500198
Judul : **Penggunaan Media Papan Pintar Perkalian untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Kelas III SDN 200510 Desa Goti Kecamatan Padangsidempuan Tenggara**

Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan berhitung siswa kelas III pada mata pelajaran Matematika, khususnya materi perkalian. Rendahnya hasil belajar siswa terlihat dari masih banyak siswa yang mengalami kesulitan memahami konsep perkalian, rendahnya minat belajar, serta kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan kontekstual oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa melalui penggunaan media papan pintar perkalian sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kurt Lewin yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas III SDN 200510 Desa Goti Kecamatan Padangsidempuan Tenggara sebanyak 20 orang. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Persentase keterampilan berhitung meningkat dari 50% - 50% pada siklus I pertemuan I, 60% - 75% pada siklus I pertemuan II, 65% - 76% pada siklus II pertemuan I, hingga 81% pada siklus II pertemuan II. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media papan pintar perkalian mampu meningkatkan keterampilan berhitung siswa. Siswa menjadi lebih aktif, fokus, dan antusias mengikuti proses pembelajaran. Media yang digunakan juga membantu siswa memahami konsep perkalian secara konkret sehingga memudahkan mereka dalam menyelesaikan soal. Peningkatan keterampilan berhitung terlihat dari bertambahnya jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada setiap siklus. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan pintar perkalian bisa untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa kelas III SDN 200510 Desa Goti Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Kata Kunci: Media Papan Pintar Perkalian, Keterampilan Berhitung, Matematika.

ABSTRACT

Name : Yulisna Harahap
Nim : 2120500198
Title : **The Use of Multiplication Smart Board Media to Improve the Counting Skills of Third Grade Students at SDN 200510 Goti Village, Padangsidempuan Tenggara District**

The main problem in this research is the low counting skills of third grade students in Mathematics, especially multiplication. Many students have difficulties in understanding multiplication concepts, show low learning motivation, and are less interested in lessons due to the limited use of contextual learning media by teachers. This research aims to improve students' counting skills through the use of multiplication smart board media as a learning tool in the classroom. This study employed Classroom Action Research (CAR) with the Kurt Lewin model consisting of four stages: planning, acting, observing, and reflecting. The research subjects were 20 third grade students of SDN 200510 Goti Village, Padangsidempuan Tenggara District. The research was conducted in two cycles, each cycle consisting of two meetings. The results show that the use of Multiplication Smart Board media effectively improved students' learning interest. The percentage of students' learning interest increased cycle, 50–50% in Cycle I Meeting I, 60–75% in Cycle I Meeting II, 65–76% in Cycle II Meeting I, to 81% in Cycle II Meeting II. The results show that the use of multiplication smart board media significantly improved students' counting skills. Students became more active, focused, and motivated in learning. The use of the media also helped them understand multiplication concepts concretely, making problem-solving easier. The improvement can be seen in the increasing number of students who achieved learning mastery in each cycle. Thus, it can be concluded that the use of multiplication smart board media is effective in improving the counting skills of third grade students at SDN 200510 Goti Village, Padangsidempuan Tenggara District.

Keywords: Multiplication Smart Board Media, Counting Skills, Mathematics.

المخلص

الاسم : يوليسنا حراحاب
نيم : ٢١٢٠٥٠٠١٩٨
عنوان البحث : استخدام وسيلة اللوح الذكي للضرب لزيادة مهارة الحساب لدى تلاميذ الصف الثالث في مدرسة SDN ٢٠٠٥١٠ بقرية جوتي، منطقة بادنغ سيدمبوان تنجارا

تتمثل المشكلة الرئيسية في هذا البحث في انخفاض مهارة الحساب لدى تلاميذ الصف الثالث في مادة الرياضيات، وخاصة في موضوع الضرب. ويظهر هذا الضعف من خلال صعوبة التلاميذ في فهم مفهوم الضرب، وضعف الدافعية نحو التعلم، وقلة استخدام المعلمين لوسائل تعليمية جذابة وسياقية. يهدف هذا البحث إلى تحسين مهارة الحساب لدى التلاميذ من خلال استخدام وسيلة اللوح الذكي للضرب كأداة مساعدة في عملية التعليم والتعلم. استخدم هذا البحث منهج البحث الإجرائي الصفي وفق نموذج كورت لوين المكوّن من أربع مراحل: التخطيط، التنفيذ، الملاحظة، والتأمل. وكان موضوع البحث تلاميذ الصف الثالث في مدرسة SDN ٢٠٠٥١٠ بقرية جوتي، منطقة بادنغ سيدمبوان تنجارا، وعددهم ٢٩ تلميذاً. وقد نُقِدَ البحث في دورتين، كل دورة تتكون من لقاءين. وأظهرت النتائج أن استخدام وسيلة اللوح الذكي للضرب قد حسّن بشكل ملحوظ مهارة الحساب لدى التلاميذ. فقد أصبحوا أكثر نشاطاً وتركيزاً وحماساً أثناء التعلم، كما ساعدتهم الوسيلة على فهم مفهوم الضرب بشكل ملموس مما يسهل عليهم حل المسائل. ويتضح هذا التحسن من خلال زيادة عدد التلاميذ الذين حققوا مستوى الإتقان التعليمي في كل دورة. وبناءً على ذلك، يمكن الاستنتاج أن استخدام وسيلة اللوح الذكي للضرب فعّال في تحسين مهارة الحساب لدى تلاميذ الصف الثالث في مدرسة SDN ٢٠٠٥١٠ بقرية جوتي، منطقة بادنغ سيدمبوان تنجارا.

الكلمات المفتاحية: وسيلة اللوح الذكي للضرب، مهارة الحساب، الرياضيات.

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah swt, yang telah melimpahkan hidayah-Nya serta ridha-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini dengan baik, serta Shalawat beriring salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai Uswatun hasanah yang syafaatnya kelak diharapkan dikemudian hari.

Penulisan skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas perkuliahan dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Adapun judul skripsi penulis yaitu **“Penggunaan Media Papan Pintar Perkalian Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Kelas III SD Negeri 200510 Desa Goti Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan yang baik dalam segi isi maupun cara penulisannya. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat menambah pengetahuan. Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak.

Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dra. Asnah, M.A, selaku Pembimbing I dan Ibu Dr. Almira Amir, M.Si, sebagai Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berbagi ilmu pengetahuan dalam setiap bimbingan.
2. Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Wakil-wakil rektor, serta seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan dan moral kepada peneliti selama perkuliahan.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan sekaligus Penasehat Akademik yang senantiasa memberi arahan dalam menjalani perkuliahan.
4. Nursyaidah, M.Pd, selaku ketua Program Studi PGMI yang telah mewedahi keluh kesah mahasiswa/i PGMI dalam perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Akademis Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Khususnya pada jurusan PGMI.
6. Rahmad Edwin S, S.Pd., selaku kepala sekolah yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SD Negeri 200510 Desa Goti Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

7. Samiah Lubis, S.Ag, selaku guru kelas yang telah memberi kesempatan untuk melaksanakan penelitian di kelas III UPTD SD Negeri 200510 Desa Goti Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.
8. Teristimewa saya ucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta Ayahanda (Alm. Pahrul Rozi Harahap) dan Ibunda tercinta (Almh. Sariani Lubis) dan bou tersayang Sanun Harahap yang telah mendidik dan senantiasa memberikan do'a, dukungan, cinta dan kasih sayang yang tiada henti demi kesuksesan dan masa depan putra putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya kepada kedua orang tua tercinta, serta kepada abang tercinta Dody Hardiansyah Harahap dan Kakak Yenni Syafitri Harahap, yang telah menguatkan dan senantiasa memberi motivasi dan dukungan kepada peneliti semoga kita semua diberi kesuksesan dan selalu diridhoi Allah SWT.
9. Sahabat PGMI angkatan 2021, sahabat KKL Simatorkis, dan sahabat PLP MI Terpadu Mutiara Sadabuan angkatan 2021 yang telah menyemangati peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat-sahabat yaitu Nadia Riski, Nur Surati, Rabiatul Adawiyah Harahap, Laila Fitri Ani, Anni Fauziah Harahap, yang telah memberi dukungan, semangat, dan do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
11. Teman-teman, Saudara dan Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Alla SWT, karena atas rahmat dan karunia-nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan.

Akhir kata dan dengan kerendahan hati semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, 15 Desember 2025

Peneliti

Yulisna Harahap
NIM. 2120500198

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SJRIPSI	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	6
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah.....	7
E. Perumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
H. Indikator Tindakan.....	9
BAB II PEMBAHASAN.....	10
A. Media Pembelajaran.....	10
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	10
2. Jenis- jenis Media Pembelajaran.....	12
B. Penggunaan Media Papan Pintar Perkalian.....	12
1. Pengertian Media Papan Pintar Perkalian.....	12
2. Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Pintar Perkalian.....	14
3. Manfaat Media Papan Pintar Perkalian.....	15
4. Cara Penggunaan Media Papan Pintar Perkalian.....	16
C. Keterampilan Berhitung Siswa.....	16
1. Pengertian Keterampilan Berhitung.....	16
2. Indikator Keterampilan Berhitung.....	18
D. Hakikat Matematika.....	19
E. Penelitian Terdahulu.....	21
F. Hipotesis Tindakan.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	29
C. Latar dan Subyek Penelitian.....	30
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	30

E. Pengembangan Instrumen	31
F. Langkah-langkah Prosedur Penelitian.....	35
G. Teknik Analisis Penelitian	41
H. Sistematika Pembahasan	44
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	45
A. Deskripsi Data Hasil Peneltian	45
1. Kondisi Awal	45
2. Siklus I	47
3. Siklus II	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian	68
C. Keterbatasan Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pengubahan sikap perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran, perubahan pendidikan yang dimaksud yaitu perbaikan pendidikan pada semua tingkatan karna tujuan pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik supaya menjadi insan yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, baik dalam aspek spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, maupun keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Pendidikan di Indonesia merupakan salah satu aspek yang menjadi penentu kecerdasan suatu bangsa maka dari itu diperlukannya lembaga pendidikan serta guru dalam melakukan pembelajaran kreatif, inovatif dan proses belajar mengajar yang bermakna.

¹ Duwi Handoko, *Lembaran Dan Berita Negara Mengenai Pendidikan Tinggi* (Hawa Dan Ahwa, 2019), hlm.3.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan dan menyampaikan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif, segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perhatian dan kemauan siswa serta mendorong proses pembelajaran adalah media. Banyaknya media pembelajaran yang bermunculan dan variatif serta sederhana hadir dalam kemasan yang tidak jauh berbeda dengan media yang canggih, bentuk benda dan alat yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran juga di sebut media pembelajaran.²

Dalam konteks pendidikan dasar, setiap mata pelajaran memiliki kontribusi yang signifikan terhadap perkembangan peserta didik, salah satu mata pelajaran yang memegang peranan strategis adalah Matematika. Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu fundamental yang memegang peran penting dalam kehidupan sehari-hari dan perkembangan ilmu pengetahuan. Pada mata pelajaran matematika terdapat materi perkalian yang ada pada kelas III MI/SD. Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran matematika disekolah dasar ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik, dikarenakan proses belajar mengajar kurang menarik sehingga siswa merasa bosan dan mengantuk.

² Hamdan Husein, *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatawa Publishing, 2020), hlm. 4.

Siswa kelas III mengalami kesulitan dalam keterampilan berhitung pada mata pelajaran Matematika ditandai dengan siswa kesulitan memahami konsep perkalian, siswa tidak memiliki pemahaman yang kuat tentang penjumlahan sebelum mereka belajar perkalian, akibatnya siswa kebingungan ketika menyelesaikan soal, dan ada siswa yang malu bertanya ketika mereka tidak memahami materi perkalian. Tingkat keterampilan berhitung siswa kelas III SDN 200510 Desa Goti pada mata pelajaran matematika yang seharusnya memenuhi KKM yang harus dicapai peserta didik adalah 75, pada kelas 3 terdahulu dalam satu kelas pada materi perkalian yang mampu mencapai KKM hanya 20%, sedangkan sisanya yaitu 80% siswa masih belum dapat memenuhi standar.³ Maka peneliti mempunyai keinginan untuk melakukan penelitian tindakan kelas untuk meneliti pemahaman peserta didik.

Berdasarkan masalah di atas, solusi yang peneliti tawarkan adalah Media Papan Pintar Perkalian. Papan Pintar Perkalian merupakan media pembelajaran interaktif berbentuk papan terbuat dari karton yang dirancang khusus membantu siswa memahami dan menguasai konsep perkalian secara menyenangkan. Alat ini menggabungkan unsur permainan, warna, dan manipulatif untuk memudahkan pemahaman operasi perkalian sehingga dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa. Berhitung merupakan mengerjakan hitungan seperti menjumlahkan, mengurangi, mengalikan, dan

³ Hasil Wawancara dengan Ibu Samiah Lubis, 28 Mei 2025 di SDN 200510 Desa Goti.

membagi, pembagian merupakan lawan dari perkalian, pembagian disebut juga lawan pengurangan sampai habis.⁴

Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada karya penelitian yang ditulis oleh Elysa Ikma Hendri dengan judul penelitian “ Pengembangan Media Papan Pintar Perkalian dalam Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas II MI Miftahul Ulum Serut 01”. Penelitian ini membahas tentang menghasilkan produk berupa Papan Pintar Perkalian dalam Pembelajaran Matematika peserta didik kelas II MI Miftahul Ulum Serut 01 Serta mengetahui Keefektifan Papan Pintar Perkalian dalam Pembelajaran Matematika peserta didik kelas II MI Miftahul Ulum 01 Serut. Dalam analisis yang dilakukan Elysa Ikma Hendri, ia menggunakan metode jenis Penelitian ini merupakan penelitian Research and Development (Rnd). Dengan menggunakan dua jenis data yaitu kualitatif dan kuantitatif. Penelitian pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari: analisis, desain, pengembangan, implementasi dan juga evaluasi. Hasil penelitian pengembangan media Papan Pintar Perkalian telah memenuhi kriteria dari uji coba beberapa ahli. Hasil uji coba media menunjukkan tingkan kevalidan 94%, ahli materi menunjukkan tingkan kevalidan 98%, ahli pembelajaran sebesar 90% dan peserta didik 95%. Serta dilihat dari hasil rata-rata nilai pretest dan posttest peserta didik yang

⁴ Heruman, *Model Pembelajaran Matematika* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.26.

dihitung menggunakan rumus N-Gain Score menunjukkan nilai rata-rata 80,708%..

Berdasarkan observasi di SDN 200510 Desa Goti, terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya keterampilan berhitung perkalian siswa yaitu faktor internal (siswa) dimana kurangnya pemahaman konsep dasar, motivasi belajar yang rendah, kebiasaan belajar yang kurang efektif dan faktor eksternal (guru, media, metode pembelajaran) dimana penggunaan metode pembelajaran yang kurang menarik, minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, dan kurangnya variasi evaluasi.

Penggunaan media papan pintar perkalian diharapkan dapat memvisualisasikan konsep perkalian secara konkret, meningkatkan keterlibatan siswa melalui pembelajaran interaktif dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan dengan pendekatan permainan. Dalam pembelajaran Matematika didasarkan pada pertimbangan teoritis dan empiris yang mendukung efektivitasnya dalam meningkatkan keterampilan berhitung siswa.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti memilih media Papan Pintar Perkalian untuk digunakan di SDN 200510 Goti agar dalam proses pembelajaran peserta didik untuk belajar dan tidak membuat peserta didik pasif. Alasan peneliti menggunakan media Papan Pintar Perkalian adalah dikarenakan apabila pada materi operasi hitung perkalian jika hanya menggunakan metode ceramah dan juga tanya jawab saja peserta didik akan sulit memahami materi yang diberikan oleh gurunya. Peserta didik perlu

ikut praktik secara langsung untuk mempraktikkan bagaimana cara menghitung materi perkalian dengan mudah dan menyenangkan agar nantinya mereka dapat dengan mudah menguasai materi tersebut. Berdasarkan latar belakang serta hasil observasi dan wawancara yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Penggunaan Media Papan Pintar Perkalian Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Kelas III SDN 200510 Desa Goti ”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Siswa tidak terlibat aktif di kelas pada mata pelajaran Matematika.
2. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Matematika.
3. Minimnya fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran.
4. Rendahnya keterampilan berhitung siswa dalam perkalian.
5. Penggunaan media dalam proses pembelajaran masih kurang.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu peneliti membatasi penelitian tentang penggunaan media papan pintar perkalian untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa pada materi perkalian. Hasil yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mencapai pembelajaran yang maksimal dan mampu meningkatkan keterampilan dalam berhitung.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini, peneliti perlu memberikan penjelasan-penjelasan sebagai berikut:

1. Papan pintar perkalian adalah alat berupa papan yang digunakan untuk menyampaikan materi perkalian agar dapat memberikan pemahaman kepada siswa dalam belajar, media papan perkalian ini menggunakan stik sebagai alat hitung.⁵
2. Keterampilan Berhitung dalam matematika merupakan ilmu dasar penting bagi anak untuk berpikir kritis dan kreatif. Dalam pemikirannya secara sistematis, logis dan jelas, baik secara lisan maupun tulisan dalam melibatkan angka-angka.⁶
3. Pembelajaran Matematika adalah ilmu yang mempelajari tentang perhitungan dan kemampuan berpikir secara logika. Matematika bukan hanya sekedar berhitung saja akan tetapi Matematika juga mempelajari tentang hal-hal yang ada.⁷

⁵ Elysa Ikma Hendri, 'Pengembangan Media Papan Pintar Perkalian Dalam Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas II MI Miftahul Ulum Serut 01 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Peserta Didik Kelas II MI Miftahul Ulum Serut 01', *Skripsi UIN Jember*, 2023, hlm. 10.

⁶ Aulia Fakhriana dan Mia Dwi Kusuma Ayu, "Keterampilan Berhitung Menggunakan Media Angka Berantai Untuk Kelas 1 SDIT Ulul Albab 2 Purworejo", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, Vol. 2 (2020)

⁷ Elysa Ikma Hendri, 'Pengembangan Media Papan Pintar Perkalian Dalam Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas II MI Miftahul Ulum Serut 01 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Peserta Didik Kelas II MI Miftahul Ulum Serut 01', *Skripsi UIN Jember*, 2023, hlm. 10.

E. Perumusan Masalah

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah adalah apakah penggunaan media papan pintar perkalian dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa kelas 3 SD Negeri 200510 Desa Goti?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada di atas, dapat dikemukakan dari penelitian sebagai berikut: untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa melalui penggunaan papan pintar perkalian di kelas III SDN 200510 Desa Goti.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar dan strategi pembelajaran. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan media papan pintar perkalian dalam meningkatkan keterampilan berhitung siswa, khususnya pada mata pelajaran Matematika.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru

Memberikan alternatif media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk meningkatkan keterampilan berhitung dan partisipasi aktif siswa dalam pelajaran Matematika.

2) Bagi Siswa

Membantu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran, merasa lebih termotivasi, serta meningkatkan semangat dan konsentrasi belajar mereka.

3) Bagi Sekolah:

Memberikan masukan bagi pihak sekolah dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran yang lebih inovatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

4) Bagi Peneliti Lain

Menjadi bahan pertimbangan dan pijakan awal untuk melakukan penelitian lanjutan yang relevan dengan tema dan pendekatan yang digunakan.

H. Indikator Tindakan

Adapun indikator tindakan dalam penelitian ini adalah indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini ditentukan dari hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 75.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Istilah media pembelajaran terdiri dari dua kata yaitu “ media” dan “ pembelajaran” secara bahasa kata media berasal dari bahasa Latin *medius* yang merupakan bentuk jamak dari kata *medium*, sedangkan secara harfiah kata media memiliki arti perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar suatu pesan dari pengirim kepada penerima pesan yang ingin di sampaikan. Adapun secara umum media merupakan materi, manusia ataupun kejadian yang mampu membuat peserta didik mendapatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Dalam hal ini buku, e-book, guru dan lingkungan sekitar sekolah juga termasuk ke dalam pengertian suatu media.⁸

Pembelajaran sebagai proses interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar lainnya perlu didukung dengan penggunaan media yang tepat. Oleh karena itu, sebagai calon guru harus mampu mengidentifikasi berbagai jenis media yang tersedia dan cocok digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran tertentu. Jenis media pada umumnya bisa berupa benda-benda asli yang ada lingkungan sekitar kita ataupun hasil produksi.⁹ Media pembelajaran merupakan alat yang dapat dipergunakan untuk

⁸ Muhammad Hasan and others, *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021.

⁹ Batubara Husein Hamdan, *Media Pembelajaran Efektif*, Semarang 2020, Hlm. 1.

merangsang pikiran, perasaan, perhatian, kemampuan dan ketrampilan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.¹⁰ Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan materi pelajaran sehingga dapat merangsang perhatian, keterampilan, pikiran dan perasaan murid dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dimana media pembelajaran ini adalah alat bantu yang dipakai oleh guru untuk menyampaikan informasi maupun pesan pembelajaran.¹¹ Dalam hal ini media pembelajaran menjadi salah satu strategi untuk menghadirkan “learning experience” yang menarik dan menyenangkan.¹²

Dari berbagai pengertian media seperti yang telah dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah sebagai alat yang dapat membantu dalam proses menyampaikan bahan atau materi ajar kepada peserta didik atau dapat dikatakan juga segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan keterampilan sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

¹⁰ Syarifuddin, Eka Dewi Utari. *Media Pembelajaran*. Bening Media Publishing. (Jl. Padat Karya Palembang – Indonesia 2022), hlm. 9.

¹¹ Andrew Fernando Pakpahan dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran* (tt.p: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 6.

¹² Hamzah Pagara, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, Sayidiman. *Media Pembelajaran*. (2022). Badan Penerbit UNM, hlm. 13-16.

2. Jenis- jenis Media Pembelajaran

Menurut Isnaeni dan Hidayah media pembelajaran dibedakan menjadi empat jenis yaitu :

- a. Media visual, media yang dapat dilihat melalui indera penglihatan. Media ini terdiri dari gambar, foto, poster, dan majalah.
- b. Media audio, media yang dapat didengar. Media ini berupa musik, rekaman dan lain sebagainya yang dapat didengar melalui indera pendengaran.
- c. Media audiovisual, media yang dapat dilihat dan dapat didengar secara bersamaan. Media ini berupa video.
- d. Multimedia, media yang menggabungkan antara media visual, audio dan audiovisual secara bersamaan. Pokok bahasannya menyangkut media yang dikenal dengan internet, dalam internet sudah tergabung banyak jenis media.¹³

B. Media Papan Pintar Perkalian

1. Pengertian Media Papan Pintar Perkalian

Penemu media papan pintar adalah Bapak Hulu seorang guru dari Nias Selatan pada tahun 1994, terekspos ketika beliau menjadi bagian dari program prioritas. Papan pintar menjadi populer ketika *showcase*

¹³ Isnaeni, N., & Hidayah, D. (2020). Media Pembelajaran Dalam Pembentukan Interaksi Belajar Siswa. *Jurnal Syntax Transformation*, 1(5), 148–156. <https://doi.org/10.46799/jurnal%20syntax%20transformation.v1i5.69> (diakses tanggal 1 November 2021).

dilakukan oleh usaid prioritas di Medan. Media papan pintar perkalian adalah alat yang berupa papan yang digunakan untuk menyampaikan materi perkalian agar dapat merangsang pemahaman, dan keterampilan berhitung siswa dalam belajar. Suharmanto dalam Kamaladini, menyatakan bahwa media papan hitung dikembangkan dengan tujuan supaya mata pelajaran satuan matematika lebih menyenangkan sehingga dalam proses pembelajaran siswa tidak bosan dan diharapkan media ini dapat membantu siswa belajar berhitung.¹⁴ Media papan pintar menurut Mardianto adalah salah satu media pembelajaran yang dapat dikembangkan dengan kreativitas pendidik yang dapat melatih keaktifan siswa sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan proses pembelajaran siswa tidak bosan dan diharapkan media ini dapat membantu siswa belajar berhitung.¹⁵

Media papan cerdas perkalian ini menggunakan stik kayu sebagai alat hitung. Papan perkalian merupakan sebuah alat peraga yang digunakan dalam bentuk pembelajaran matematika. Papan perkalian memiliki penampilan yang mempunyai ukuran panjang, lebar dan tinggi. Selain perkalian, papan perkalian juga bisa digunakan untuk penjumlahan, pembagian dan perkalian. Papan perkalian ini digunakan

¹⁴ Kamaladini, "Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Tema 7 Sub Tema 2 Pembelajaran 5 Di Kelas 1 Sekolah Dasar", (Skripsi, Universitas Muhammdiyah Mataram, 2021),24.

¹⁵ Mardianto, *Media Papan Pintar Mengembangkan Strategi Pembelajaran Dari Matematika Sampai Mata Pelajaran Lainnya* (Medan: FITK UIN Sumatra Utara, 2020), 5.

dengan cara memasukkan stik kayu atau lidi ke dalam gelas yang telah ditentukan perkaliannya. Terdapat 10 gelas yang telah diwarnai, Masing-masing gelas diberi nomor atau angka 1-10, dan terdapat juga 1 gelas di kiri atas untuk tempat stik yang akan diletakkan sesuai dengan perkalian.

Kemudian di sebelah kanan terdapat materi yang diberikan. Sehingga siswa dapat mengisi gelas yang sudah disiapkan dengan stik yang telah diberi warnai sesuai dengan arahan atau materi perkalian yang dibawa oleh guru. Pengertian lain dari media papan perkalian adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi perkalian berulang, berupa papan karton. Melalui media pembelajaran ini siswa dituntut aktif dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa dalam mata pelajaran matematika materi perkalian. Menggunakan media nyata dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, sebab peserta didik lebih memahami materi yang akan disampaikan.

2. Kelebihan dan Kekurangan Media Papan Pintar Perkalian

Menurut Hasan Kelebihan Media Papan Perkalian sebagai berikut :

- a. Menumbuhkan keterampilan berhitung siswa agar pembelajaran lebih menarik.
- b. Memperjelas makna sehingga peserta didik lebih mudah memahaminya.

- c. Metode mengajar lebih bervariasi sehingga siswa tidak akan mudah bosan.
- d. Membuat lebih aktif melakukan kegiatan belajar seperti : mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan dan sebagainya.
- e. Tampilannya berwarna-warni memberikan kesan menarik dan materi yang dibutuhkan siswa.

Sedangkan Kekurangan Penggunaan Media Papan Perkalian

- a. Mengajar dengan menggunakan media papan perkalian memerlukan banyak waktu.
- b. Siswa mudah bosan bila menunggu giliran jika penggunaan tidak tepat.
- c. Siswa yang tidak bisa berkompetensi kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran.¹⁶

3. Manfaat Media Papan Pintar Perkalian

Manfaat menggunakan media papan pintar perkalian dalam proses pembelajaran yaitu:

- a. Materi pembelajaran lebih menarik perhatian untuk menumbuhkan semangat belajar siswa.
- b. Siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran.

¹⁶ Hasan, Muhammad., dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten : CV Tahta Media Group.

- c. Metode pengajaran menjadi lebih beragam sehingga mereka tidak bosan.
 - d. Siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar.¹⁷
4. Cara Penggunaan Media Papan Pintar Perkalian

Adapun langkah-langkah penggunaan media papan pintar perkalian yaitu sebagai berikut:

- a. Tentukan soal perkalian, misal 4×5
- b. Ambil stik mengisi 4 buah wadah diisi dengan 5 buah stik
- c. Disimpan di wadah ke I, wadah ke, sampai dengan wadah ke 5
- d. Hitung semuanya, wadah stik 1 sampai ditambah dengan wadah stik ke 2 ditambah dengan wadah stik ke 3 ditambah dengan wadah stik ke 4 ditambah dengan wadah stik ke 5
- e. Lalu simpan hasilnya di kartu di papan pintar perkalian.¹⁸

C. Keterampilan Berhitung

1. Pengertian Keterampilan Berhitung

Keterampilan diambil dari kata terampil yang artinya mampu, cekatan dan cakap dalam menyelesaikan tugas. Keterampilan adalah kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu atau pekerjaan dengan efektif. Keterampilan berhitung merupakan kemampuan untuk melakukan perhitungan matematika penjumlahan, pengurangan,

¹⁷ Suyadi Ulfah Nabilla Maghfi, "Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar (Smart Board)," *Jurnal Program Studi PGRA 6*, no. 2 (2020): 163.

¹⁸ Zuliani, R., Safitri, A., & Nur Azizah, I. Y. (2023). "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Perkalian melalui Media PKP2 (Papan Kantong Pintar Perkalian) kelas II SDN 3 Sepatan". *MASALIQ: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(5). 870-879.

perkalian, dan pembagian. Dengan kata lain, keterampilan berhitung sebuah usaha terampil yang intelektual dan bermanfaat. Keterampilan adalah suatu kemampuan dalam mempergunakan akal, ide, serta kreatifitas dalam mengerjakan, membuat ataupun mengubah sesuatu menjadi yang lebih bermakna sehingga dapat menghasilkan sebuah nilai tambah dari hasil yang dikerjakan tersebut. Keterampilan juga dapat diartikan sebagai suatu kemampuan dan kapasitas yang diperoleh melalui usaha yang sistematis dan berkelanjutan secara lancar dan adaptif dalam melaksanakan aktivitas-aktivitas yang kompleks atau fungsi pekerjaan yang melibatkan ide-ide atau keterampilan kognitif, hal-hal atau keterampilan teknis, dan orang-orang atau keterampilan interpersonal.¹⁹

Menurut Ulfah dalam Murtafi'ah Keterampilan berhitung adalah kemampuan yang erat dengan mata pelajaran matematika. Kemampuan dalam matematika adalah operasi-operasi atau prosedur-prosedur dalam matematika, yang masing-masing merupakan suatu proses untuk mencari hasil tertentu. Dengan adanya keterampilan berhitung dapat dengan

¹⁹ Nidyawati. (2022). Pengaruh Sikap dan Keterampilan terhadap Kualitas Kerja Pegawai Bagian Perlengkapan Setda Kabupaten Lahat. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 532–542. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1755>

mudah memecahkan permasalahan pada diri siswa sejak dini yang berhubungan dengan penjumlahan.²⁰

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan berhitung merupakan suatu keterampilan seseorang untuk melakukan atau menyelesaikan sesuatu pekerjaan dengan telaten, efektif dan efisien. Keterampilan menyelesaikan pekerjaan tersebut termasuk dalam hal pembelajaran, maka pekerjaan itu berupa tugas-tugas pembelajaran.

2. Indikator Keterampilan Berhitung

Menurut Ariyani dalam Riswana keterampilan berhitung peserta didik dapat diamati dalam indikator-indikator keterampilan berhitung yang meliputi:

- a. Memecahkan kasus matematika yang melingkupi kemampuan memahami suatu persoalan.
- b. Paham dan menguasai konsep matematika.
- c. Mengaplikasikan intelektual pola maupun sifat.
- d. Mengemukakan suatu masalah dengan simbol atau diagram untuk memperjelas suatu masalah.²¹

²⁰ Murtafi'ah, Irfan Faturhurohman, himmatul ulya. (2021). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan dan Berhitung pada Siswa Sekolah Dasar. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 79–87. <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i2.6163>

²¹ Riswana M, dkk, “Implementasi Media Flash Card: Studi Eksperimental Untuk Keterampilan Berhitung Siswa”, *Elementary School*, (Vol. 8, No 1, Tahun 2021), hlm. 8-9

Kriteria dalam keterampilan berhitung diperlukan untuk mengetahui apakah peserta didik sudah memiliki keterampilan berhitung yang baik atau belum. Ada tiga kriteria, yaitu:

- a. Proses, adalah kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan berhitung dengan cara yang tepat.
- b. Kecepatan, yaitu kemampuan peserta didik dalam melakukan kegiatan berhitung dalam waktu yang lebih singkat.
- c. Ketepatan, yaitu kemampuan peserta didik dalam menemukan hasil berhitung dengan tepat.²²

D. Hakikat Matematika

Matematika merupakan ilmu yang berhubungan dengan proses berpikir atau menalar dengan menggunakan logika. Matematika berasal dari bahasa Yunani yaitu *mathematike* yang memiliki arti mempelajari, kata tersebut berasal dari kata *mathema* yang artinya pengetahuan atau ilmu. Selain itu *mathematike* juga memiliki arti berpikir. Matematika merupakan salah satu mata pelajaran penting dalam kerangka berpikir logis universal pada manusia, matematika disebut juga sebagai alat bantu dalam perkembangan disiplin ilmu pengetahuan. Matematika lebih ditekankan pada penggunaannya terhadap kehidupan sehari-hari. Matematika juga mampu memberikan bekal siswa untuk dapat berpikir logis, analisis, sistematis dan

²² Anin Nafaikah dan Husni Wakhyudin, "Kegiatan Ekstrakurikuler Keterampilan Berhitung Jarimatika dalam Membangun Keterampilan Berhitung," *International Journal of Elementary School*, Vol. 3, No. 3, 2019, hlm. 245.

kreatif. Matematika termasuk dalam pembelajaran yang kurang disukai oleh siswa, namun pada dasar sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.²³

Matematika menurut Partono dalam Awaludin adalah ilmu yang berkenaan dengan ide-ide, gagasan, konsep, dan tersusun secara sistematis untuk memperoleh kemampuan pola pikir yang baik.²⁴

Rohmah menyatakan bahwa matematika dasarnya itu merupakan ilmu yang bersifat deduktif. Setiap preposisi diturunkan dari aksioma yang telah disepakati dan prinsip yang diturunkan darinya untuk membentuk teorema, kemudian diaplikasikan dalam mengeksplorasi fenomena alam. Artinya matematika melatih manusia untuk berpikir dalam mengambil keputusan berdasarkan fakta yang ada.²⁵

Definisi matematika menurut Badriyah, merupakan salah satu ilmu dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan berargumentasi, memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah sehari-hari dan dunia kerja, serta memberikan dukungan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut definisi ini dapat diketahui bahwa matematika memiliki peran dalam penyelesaian masalah sehari-hari manusia bahkan hampir selalu berguna dalam setiap proses pemecahan masalah. Selain itu

²³ Rostina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika* (Alfabeta, 2013)

²⁴ Awaludin, Aulia A. (2021). *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Matematika Di SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit. Muhammad Zaini. hlm. 1.

²⁵ Rohmah. (2021). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: UAD Press.

matematika merupakan jantung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.²⁶

Sehingga dapat disimpulkan definisi matematika adalah pembelajaran yang dipelajari di masing-masing tingkatan pendidikan yang di dalamnya menggunakan bahasa matematika (simbol-simbol) dan untuk memahaminya harus dengan proses berpikir dan bernalar. Matematika merupakan ilmu pengetahuan yang terdiri atas unsur-unsur yang saling berkaitan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan cara berpikir dan bernalar. Ketika mengikuti pembelajaran matematika, peserta didik diharuskan berpikir dan menggunakan logikanya karena matematika termasuk ilmu yang abstrak.

E. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang ditulis oleh Kamaladini, 2021, Mahasiswi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram dengan judul. *“Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 5 di Kelas 1 Sekolah Dasar”*.²⁷ Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Research and Development (R&D). Media Papan Pintar dikembangkan dengan menggunakan model Borg and Gall. Uji coba produk

²⁶Badriyah, N., Sukanto, & Subekti, E. E. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan Kelas III SDN Lamper Tengah 02. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 15, 10–15.

²⁷ Kamaladini, .”Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 5 Di Kelas 1 Sekolah Dasar”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021), 24.

dilaksanakan pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar pada tema 7 sub tema 2 pembelajaran 5 dengan jumlah 6 siswa. Dari hasil validasi menunjukkan kevalidan yang terbukti dengan hasil validasi media, materi dan validator praktisi yaitu 97,45% sangat layak, Hasil kepraktisan media pembelajaran papan pintar yang diperoleh dari data kelas 2 sebagai Uji lapangan Utama didapatkan data persentase 89,69% pada kriteria Sangat praktis, Dari hasil Gain standar sebesar 0,95 yang menunjukkan peningkatan motivasi siswa berada pada kriteria tinggi. Adapun persamaan menggunakan media papan pintar. Sedangkan perbedaannya terletak pada model penelitian, subjek penelitian, waktu dan materi dan jenis penelitian.

2. Penelitian yang ditulis oleh Zsalshabilla Afiya Rizka, 2022, Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara dengan judul. *“Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa di Kelas III SD AlIttihadiyah”*.²⁸ Penelitian ini menggunakan Metode R&D dengan model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini, yaitu model pengembangan 4D yang terdiri dari 4 Tahapan yaitu (1) define atau pengendefinisian; (2) design atau perancangan; (3) develop atau pengembangan; (4) disseminate atau penyebaran. Hasil validasi terhadap media pembelajaran papan untuk meningkatkan kemampuan

²⁸ Zsalshabilla Afiya Rizka, ”Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa di Kelas III SD AL-ITTIHADIYAH”,(Skripsi, Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara, 2022),23.

berhitung siswa untuk ahli materi 83,6% untuk validasi ahli desain 100% untuk validasi ahli bahasa 100%. Artinya media pembelajaran papan pintar untuk meningkatkan kemampuan berhitung siswa berada pada kategori valid. Hasil kepraktisan media pembelajaran papan pintar untuk respon siswa diperoleh 100% artinya media pembelajaran papan pintar berada pada kategori praktis. Adapun persamaan dalam penelitian adalah sama-sama menggunakan media papan pintar. Sedangkan letak perbedaannya adalah pada metode penelitian, subjek penelitian, waktu serta materi yang digunakan.

3. Penelitian yang ditulis oleh Nurdesiana, 2024, Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul. "*Meningkatkan Keterampilan Berhitung Operasi Penjumlahan Bilangan Asli Menggunakan Media Manik-Manik Pada Siswa Kelas I SDN NO. 14 Inpres Cikowang Kabupaten Takalar*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) cara penggunaan media PAKPINDO (Papan Kantong Pintar Doraemon) pada pembelajaran tematik Tema 3 Subtema 4 Pembelajaran 1 kelas III MI Nurul Iman Pematang Gajah, (2) kemenarikan produk dengan menggunakan Media PAKPINDO (Papan Kantong Pintar Doraemon) terhadap pembelajaran tematik tema 3 subtema 4 pembelajaran 1. Hasil dari penelitian pengembangan yang dilakukan yaitu untuk mengetahui efektivitas produk media PAKPINDO dinyatakan efektif oleh 3 ahli, ahli media 90,7%, ahli bahasa 92%, ahli tematik 93%, ahli pembelajaran

88,3%, angket siswa kelompok kecil 90%, kelompok besar 91.5%. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media PAKPINDO sangat efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran tematik tema 3 subtema 4 pembelajaran 1 untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas III MI Nurul Iman. Adapun perbedaannya terletak pada subjek penelitian, materi dan media yang digunakan.

4. Penelitian yang ditulis oleh Syamsi Dwi Lestari, 2022, Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu dengan judul. "*Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Papan Perkalian Berbasis Metode Montessori Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 72 Kota Bengkulu*".²⁹ Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji "t". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III di SDN 72 Kota Bengkulu. Hal tersebut dapat dibuktikan pada hasil pengujian uji "t" terhadap kedua kelompok, diperoleh $T_{hitung} = 14,030$ dan $T_{tabel} = 2,066$ pada taraf signifikansi 5% dan apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$

²⁹ Syamsi Dwi Lestari, "*Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Papan Perkalian Berbasis Metode Montessori Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 72 Kota Bengkulu*",(Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, 2022),7.

(14,030 > 2,066) yang berarti terdapat perbedaan antara perlakuan yang menggunakan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori dan tanpa menggunakan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori sehingga hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh penggunaan alat peraga papan perkalian berbasis metode Montessori terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 72 Kota Bengkulu. Adapun persamaan pada penelitian ini adalah pada materi dan media pembelajaran yang digunakan. Sedangkan letak perbedaannya adalah pada metode penelitian, subjek penelitian dan waktu.

5. Penelitian yang ditulis oleh Kasmawati Kasmin, 2022, Mahasiswi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul. "*Efektivitas Penggunaan Media Papan Bilangan Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Bilangan Asli Pada Siswa Kelas III UPT SDN 193 Mandalan*".³⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa data dianalisis menggunakan data analisis deskriptif dan analisis inferensial. Data di analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif diketahui nilai rata-rata (mean) pretest adalah 59,35 sedangkan rata-rata (mean) posttest adalah 88,26. Nilai rata-rata posttest lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest. Persentasi rata-rata aktivitas siswa dalam penggunaan media papan bilangan yaitu 90,03%

³⁰ Kasmawati Kasmin, ."*Efektivitas Penggunaan Media Papan Bilangan Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Bilangan Asli Pada Siswa Kelas III UPT SDN 193 Mandalan*", (Skripsi, Universitas Muhammdiyah Makasar, 2022),16.

menunjukkan respon positif berada pada kategori sangat baik dan 21,75% memberikan respon negatif berada pada kategori cukup. Serta nilai persentasi rata-rata respon angket siswa terhadap penggunaan media papan bilangan yaitu 93,24% sehingga dikategorikan baik (positif). Berdasarkan analisis statistik inferensial diperoleh thitung adalah 17,396 dengan frekuensi $df = 23 - 1 = 22$, pada taraf signifikan = 0,05 dan diperoleh ttabel adalah 2,073. Jadi thitung > ttabel atau H_0 ditolak H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media papan bilangan terhadap kemampuan berhitung perkalian bilangan asli UPT SDN 193 Mandalan efektif digunakan terhadap kemampuan berhitung perkalian bilangan asli pada siswa kelas III UPT SDN 193 Mandalan. Adapun persamaan pada penelitian adalah sama-sama menggunakan media papan pintar perkalian dan materi yang digunakan juga sama yaitu operasi hitung perkalian. Sedangkan letak perbedaannya adalah pada metode penelitian yang digunakan, waktu, dan subjek penelitian.

Tabel II.1
Dari penjabaran kelima penelitian terdahulu diatas
diuraikan sebagai berikut:

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Kamaladini	Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 5 di Kelas 1 Sekolah Dasar	1.Menggunakan metode penelitian dan pengembangan 2.Mengembangkan papan pintar perkalian	1.Subjek penelitian 2.Waktu penelitian 3.Model penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan model Borg and Gall sedangkan penelitian menggunakan model pengembangan ADDIE 4.Materi penelitian
2	Zsalshabilla Afiya Rizka	Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa di Kelas III SD AlIttihadiyah	1.Mengembangkan media papan pintar 2.Menggunakan metode penelitian dan pengembangan	1.Subjek penelitian 2.Waktu penelitian 3.Model penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan model 4D sedangkan peneliti 20 menggunakan model ADDIE 4.Materi penelitian
3	Rahma Isnaini	Pengembangan Media PAKPINDO (Papan Kantong Pintar Doraemon) Pada	1.Menggunakan metode penelitian dan pengembangan 2.Menggunakan model	1.Subjek penelitian 2.Materi penelitian 3. Media penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
		Pembelajaran Tematik Kelas 3 MI Nurul Iman Pematang Gajah	pengembangan ADDIE	
4	Syamsi Dwi Lestari	Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Papan Perkalian Berbasis Metode Montessori Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 72 Kota Bengkulu	1.Materi penelitian 2.Sama-sama menggunakan media papan pintar perkalian	1.Metode penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif 2.Subjek penelitian 3.Waktu penelitian
5	Kasmawati Kasmin	Efektivitas Penggunaan Media Papan Bilangan Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Bilangan Asli Pada Siswa Kelas III UPT SDN 193 Mandalan	1.Materi penelitian 2.Sama-sama menggunakan media papan pintar perkalian	1.Metode penelitian. Penelitian sebelumnya menggunakan metode penelitian Pre Eksperimental Design 2.Waktu penelitian 3.Subjek penelitian

F. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah pernyataan dugaan yang berkenaan tentang yang diamati dalam usaha untuk memahaminya. Dari latar belakang dan kajian pustaka yang ada maka peneliti merumuskan hipotesis pada penelitian tindakan kelas ini ialah “Penggunaan Media Papan Pintar Perkalian dapat Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Kelas III SDN 2005 200510 Desa Goti ”

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi pada penelitian ini bertempat di SDN 200510 Desa Goti, peneliti memilih lokasi dikarenakan adanya permasalahan yang terdapat pada lokasi penelitian mengenai keterampilan berhitung siswa kelas III.

**Tabel III.1
Waktu penelitian**

No	Keterangan Waktu	Keterangan Kegiatan
1	Maret	Penelitian Awal
2	April	Menyusun Proposal
3	Mei	Bimbingan Proposal Pembimbing I
4	Juni	Bimbingan Proposal Pembimbing II
5	16 Juli 2025	Seminar Proposal
6	Agustus	Penelitian
7	Agustus	Bimbingan Skripsi
8	22 Oktober 2025	Seminar Hasil
9	03 November 2025	Ujian Komprehensif
10	15 Desember 2025	Sidang

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri dan bekerjasama dengan guru, dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa kelas III mata pelajaran Matematika menggunakan Media Papan Perkalian. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan papan pintar dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa.

Metode penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas yang dipaparkan oleh Kurt Lewin. Kurt Lewin memaparkan, ada empat bagian yang harus dijalankan dalam tahap penelitian yaitu; perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

C. Latar dan Subyek Penelitian

Latar penelitian ini dilaksanakan Sekolah Dasar Negeri 200510 Desa Goti. Adapun subjek penelitian ini adalah kelas III yang berjumlah 29 orang terdiri dari 15 putra dan 14 putri tahun ajaran 2025.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Butir Soal Tes

Dalam penelitian ini pengumpulan data hasil belajar peserta didik berupa butir soal tes hasil belajar kognitif berbentuk objektif yang terdiri dari 5 butir soal yang akan dikerjakan peserta didik dengan memberikan jawaban tertulis. Soal tes disusun dari buku mata pelajaran matematika.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat, baik peneliti maupun guru itu sendiri. Pengamat ini tidak terpisah dengan pelaksanaan tindakan karena pengamatan yang dilakukan pada waktu tindakan sedang dilakukan, lembar observasi ini terdiri dari lembar observasi aktivitas guru yang digunakan untuk mengamati penggunaan media papan pintar

perkalian pada saat proses pembelajaran dan lembar observasi aktivitas belajar siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

E. Pengembangan Instrumen

Tahapan ini dimulai dengan pengumpulan beberapa referensi yang berhubungan dengan penelitian ini, yakni tentang pengembangan instrumen tes untuk mengukur kemampuan pemecahan masalah Matematika. Validitas instrumen sangat penting dalam sebuah penelitian untuk memastikan bahwa alat yang digunakan benar-benar mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas merupakan suatu indikator yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen dapat dikatakan sah atau tepat. Instrumen yang valid berarti memiliki tingkat validitas yang tinggi, begitu pula sebaliknya.³¹ Suatu instrumen dianggap sah apabila mampu mengukur apa yang seharusnya diukur serta dapat menggali data dari variabel yang diteliti secara akurat. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen, dapat dilakukan melalui pengujian eksternal maupun internal.³²

Dalam penelitian ini, validitas instrumen bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen penilaian keterampilan berhitung siswa benar-benar mencerminkan kompetensi yang ingin ditingkatkan melalui menggunakan media Papan Pintar Perkalian.

³¹ Nur Halimah Et Al., *Agrimetrika: Pendekatan Statistika Untuk Agribisnis (Teori Dan Aplikasi Ibm-Spss 26 Untuk Penelitian Agribisnis)* (Cv. Bintang Semesta Media, 2024), hlm.37.

³² Misbahuddin Dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi Ke-2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.303.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti. Pengukuran validitas intstrumen dengan dalam penelitian ini menggunakan rumus dengan bantuan Excel 2010 sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien kolerasi
 X = Skor item butir soal
 Y = Jumlah skor total tiap soal
 n = Jumlah responden³³

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil tes dapat dipercaya untuk mengukur variabel yang sedang diteliti. Dengan kata lain, reliabilitas menggambarkan tingkat kestabilan atau konsistensi suatu instrumen tes dalam menghasilkan hasil yang serupa ketika digunakan pada individu atau kelompok yang sama di waktu atau situasi yang berbeda.³⁴ Pengukuran reabilitas dalam penelitian menggunakan rumus Alpha-Crobach dengan bantuan Excel 2010:

³³ Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.

³⁴ Hermina Disnawati ; Eko Wahyudi ; Indriani H. Ismail ; Mariano Dos Santos ; Ahmad ; Petrus Redy Partus Jaya ; Andi Jusmiana ; Tri Zahra Ningsih ; Habib Ratu Perwira Negara ; Maria Angelina Fransiska Mbari ; Yuni Susilowati, *Esensi Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan: Teori Dan Praktik* (Cv. Ruang Tentor, 2024), hlm.147.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum st^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

n = jumlah pertanyaan

$\sum S_i^2$ = Jumlah varians item

S_i^2 = jumlah varians total

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran merupakan pengelompokan suatu butir soal berdasarkan tingkat kemudahannya, yaitu apakah soal tersebut tergolong sulit, sedang, atau mudah untuk dikerjakan oleh peserta didik.³⁵ Untuk mengukur tingkat kesukaran, peneliti menggunakan bantuan Excel 2010 dengan rumus tingkat kesukaran sebagai berikut.

$$TK = \frac{SA+SB}{IA+IB}$$

Keterangan:

TK = Tingkat Kesukaran

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

IB = Jumlah skor ideal kelompok bawah

³⁵ Mardiah Astuti, *Evaluasi Pendidikan* (Deepublish, 2022), hlm.87.

Tabel III.2

Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Tingkat Kesukaran (TK)	Interprestasi Tingkat Kesukaran
$TK \leq 0,00$	Terlalu Sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < TK \leq 0,70$	Cukup
$0,70 < TK \leq 1,00$	Mudah
$TK = 1,00$	Terlalu Mudah

4. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan suatu butir soal atau instrumen dalam membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dan yang berkemampuan rendah. Instrumen dengan daya pembeda yang baik dapat secara efektif menunjukkan perbedaan tingkat kemampuan antar peserta didik.³⁶ Untuk mengukur tingkat kesukaran, peneliti menggunakan bantuan Excel 2010 dengan rumus:

$$DP = \frac{SA+SB}{IA}$$

Keterangan:

DP = Daya Pembeda

SA = Jumlah skor kelompok atas

SB = Jumlah skor kelompok bawah

IA = Jumlah skor ideal kelompok atas

³⁶ Novita Sari ; Ahmad ; Andi Abdurrahman Manggaberani ; Andi Jasmiana ; Dyah Metianing ; Febrian Solikhin ; Habib Ratu Perwira Negara ; Helga Charolina Antonia Silubun ; Hermina Disnawati ; Lusi Eka Afri ; Mariano Dos Santos ; Marita Bahriani ; Tri Zahra Ningsih, *Konstruksi Instrumen Pendidikan* (Cv. Ruang Tentor, 2025), hlm.58.

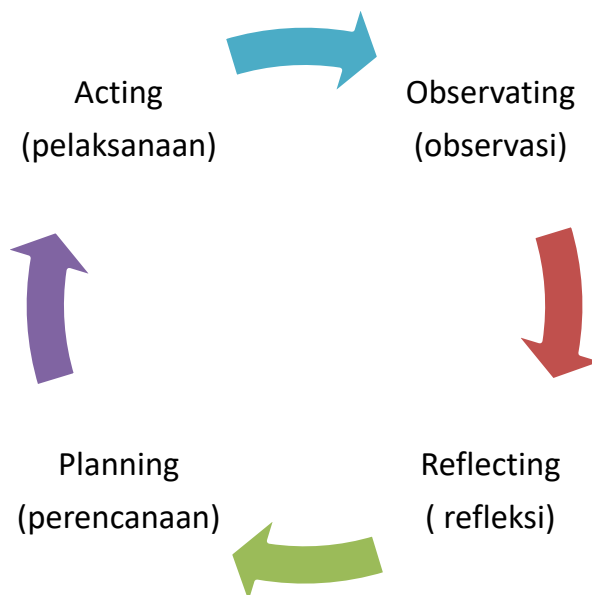
Tabel III.3
Klasifikasi Daya Pembeda

Daya Pembeda (DP)	Interprestasi Daya Pembeda
$DP \leq 0,00$	Sangat Jelek
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,20 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

F. Langkah-langkah Prosedur Penelitian

Penelitian ini disesuaikan dengan ketentuan model Kurt Lewin. Siklus dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan adalah proses yang terjadi dalam dua siklus. Penelitian ini direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan dua siklus. Penelitian ini bertujuan apabila pelaksanaan siklus I belum mendapatkan hasil maka akan dilanjutkan dengan siklus II.³⁷ Siklus pertama dengan menggunakan model pembelajaran kolaboratif, dan pada siklus kedua akan menyempurnakan siklus yang pertama.

³⁷ Maulana Arafat Lubis, dkk. 2002 *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. Di Yogyakarta: Samudera Biru, hlm 22.



Gambar III.1
Desain Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin³⁸

Pada gambar di atas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini terdiri dari dua tahap, masing-masing siklus dalam penelitian ini terdapat empat kegiatan pokok yaitu : perencanaan, tindakan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

SIKLUS I

1. Perencanaan

Perencanaan adalah mengembangkan rencana Tindakan yang secara kritis untuk meningkatkan apa yang telah terjadi.³⁹ Rencana penelitian Tindakan kelas hendaknya tersusun dari segi defenisi harus propektif pada tindakan, rencana itu harus memandang kedepan. Rencana PTK hendaknya cukup fleksibel untuk dapat diadaptasi,

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Secara Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta,2010), hlm131

³⁹ Pajan Putra Wijaya, *Berpikir Kritis Melalui Problem Based Learning (Teori Dan Implementasi)* (Cv Pajang Putra Wijaya, 2023), hlm 90.

kandungan pengaruh yang tidak dapat digunakan kendala yang belum kelihatan. Perencanaan di susun berdasarkan masalah dan hipotesis Tindakan yang diuji secara empiric sehingga perubahan yang diharapkan dapat mengidentifikasi aspek dan hasil PBM. Tahap ini melibatkan penyusunan rencana penggunaan media papan pintar perkalian yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa dalam mata pelajaran Matematika. Kegiatan perencanaan meliputi:

- a. Identifikasi masalah rendahnya keterampilan berhitung siswa.
- b. Penyusunan Modul ajar atau RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang berbasis media papan pintar perkalian.
- c. Penyusunan instrumen observasi keterampilan berhitung.
- d. Penentuan indikator keberhasilan.

2. Tindakan

Tindakan yang dimaksud disini adalah Tindakan yang dilakukan secara sadar dan terkendali, yang merupakan variasi praktik yang cermat dan bijaksana.⁴⁰ Pada tahap ini, media papan pintar diterapkan dalam proses pembelajaran Matematika. Tindakan dilakukan dalam siklus:

- a. Siswa diarahkan untuk mengambil salah satu soal yang telah di sediakan di kotak.
- b. Siswa membaca soal tersebut.
- c. Kemudian siswa mengambil stik di tempat stik yang sudah disediakan.

⁴⁰ Nefianti S.Pd, *Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Ips Melalui Metode Active Learning Tipe True Or False Kelas Vii Smpn 05 Lebong* (Cv. Tatakata Grafika, 2021), hlm. 40.

- d. Siswa diminta untuk menghitung stik sebanyak bilangan yang tertera di soal.
- e. Siswa diarahkan memasukkan kedalam aqua yang telah disediakan, dimana jumlah stik yang dimasukkan ke dalam satu botol itu sesuai dengan bilangan yang dibagi, setelah itu siswa akan mengetahui jawaban dengan melihat botol aqua yang terisi itu merupakan jawaban dari soal tersebut.
- f. Dan yang terakhir siswa diminta mencari kertas jawaban berisi angka yang sudah disediakan guru lalu yang sesuai hasil jawaban yang telah ditemukan tadi dan hasilnya di letakkan di samping botol aqua.

3. Observasi

Observasi berfungsi untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan terkait. Observasi itu berorientasi ke masa yang akan datang, memberikan dasar bagi refleksi sekarang. Observasi perlu direncanakan dan juga di dasarkan dengan keterbukaan pandangan dan pikiran serta responsive. Objek observasi adalah seluruh proses tindakan terkait, pengaruhnya (yang di sengaja dan tidak disengaja), keadaan dan kendala tindakan direncanakan dan pengaruhnya, serta persoalan yang timbul dalam konteks terkait. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media papan pintar perkalian meningkatkan keterampilan berhitung siswa.

Kegiatan observasi meliputi:

- a. Mencatat keaktifan siswa selama pembelajaran berlangsung.
- b. Melihat respon siswa terhadap media yang digunakan.
- c. Menggunakan lembar observasi dan dokumentasi (foto, catatan guru).

- d. Membandingkan kehadiran dan partisipasi siswa sebelum dan selama tindakan.

Data observasi dicatat menggunakan lembar observasi dan dokumentasi untuk dianalisis lebih lanjut.

4. Refleksi

Refleksi adalah mengingat dan merenungkan suatu tindakan persis seperti yang telah dicatat dalam observasi. Refleksi berusaha memahami proses, masalah, persoalan, dan kendala yang nyata dalam tindakan strategis. Setelah observasi dilakukan, hasil penelitian dianalisis untuk melihat apakah terdapat peningkatan keterampilan seni rupa siswa. Refleksi dilakukan untuk menilai keberhasilan tindakan dan mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki. Refleksi mencakup:

- a. Menganalisis hasil observasi keterampilan berhitung siswa.
- b. Menentukan apakah terjadi peningkatan keterampilan berhitung belajar.
- c. Memperbaiki metode penyajian media di siklus berikutnya
- d. Merumuskan rekomendasi pembelajaran berbasis media papan pintar perkalian yang lebih efektif.

SIKLUS II

Kegiatan yang dilakukan dalam siklus II, merupakan perbaikan dari siklus satu.

1. Perencanaan
 - a. Guru mengidentifikasi permasalahan siklus I yang ada.
 - b. Guru membuat Modul ajar atau RPP tentang perkalian.

- c. Guru mengecek kehadiran siswa, disiplin diri, kerapian dan kebersihan kelas.
- d. Guru menentukan materi yang akan diajarkan dalam perkalian
- e. Menentukan indikator yang akan dicapai.
- f. Menyediakan media pembelajaran yang digunakan secara profesional dalam proses pembelajaran.
- g. Guru membuat pertanyaan berbentuk objektif tes

2. Tindakan

Kegiatan pada tahap ini untuk mengembangkan tindakan dari siklus I dengan cara;

a. Kegiatan Pendahuluan

- 1) Guru mengawali dengan salam dan do'a.
- 2) Guru akan mengecek kehadiran siswa.
- 3) Guru memotivasi siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran.
- 4) Guru menjelaskan tujuan dari isi pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok.
- 2) Guru mendemonstrasikan penggunaan media papan pintar perkalian untuk menyelesaikan soal perkalian sederhana seperti: 4×5
- 3) Siswa berlatih berhitung menggunakan media papan pintar perkalian secara bergantian.
- 4) Guru memberikan bimbingan individual jika ada siswa yang keulitan.

5) Siswa mengerjakan LKS dengan bantuan media.

c. Observasi

- 1) Guru wali kelas mengamati keaktifan siswa dalam menggunakan media.
- 2) Guru wali kelas mengamati kesulitan yang dihadapi siswa.
- 3) Guru wali kelas mengamati ketepatan penggunaan media oleh peneliti.
- 4) Guru mrngevaluasi hasil LKS.

d. Refleksi

- 1) Guru menganalisis kelebihan dan kekurangan pada siklus I.
- 2) Guru mengidentifikasi masalah, seperti: apakah siswa masih kesulitan menggunakan media

G. Teknik Analisis Penelitian

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data dilakukan dengan cara pemberian tes. Data hasil belajar akan diperoleh dari tes dan observasi yang dilakukan pada setiapakhir pertemuan.

1. Analisis data lembar observasi siswa

Analisis digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan siswa dalam hasil belajar. Hasil observasi dianalisis dengan menggunakan persentase. Analisis data yang digunakan untuk mencari persentase skor yang diperoleh anak dengan menggunakan rumus sebagai berikut.⁴¹

⁴¹ Ayutin, “*Pengembangan Lembar Kerja Siswa Praktikum Penentuan Sifat Sistem Penyangga Dalam Minuman Berdasarkan Inkuiri Tembimbing*” Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, 2015.

$$\text{Analisis persentase} = \frac{\text{JUMLAH TOTAL NILAI}}{\text{SKOR MAKSIMAL}} \times 100\%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipersentasikan menggunakan interpresentasi skor sebagai berikut.

Tabel III.3
Kriteria Perolehan Nilai Observasi Setiap siswa

Rentang Skor	Kategori
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
< 40%	Kurang Baik

Dari hasil data presentasi tersebut, maka dapat diketahui keterampilan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan melihat aspek penilaian.⁴²

2. Analisi data tes hasil belajar kognitif

Analisis data tes hasil kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

a. Ketuntasan Individu

Ketuntasan individu dihitung dengan menggunakan analisis deskriptif yaitu;

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

B = banyaknya butir soal yang dijawab dengan benar

⁴² Kusnandar, *Penilaian Autentik : Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.130.

$N =$ banyaknya butir soal.⁴³

b. Nilai rata-rata kelas

Nilai yang diperoleh hasil peserta didik dilakukan penyelesaian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas dengan rumus sebagai berikut.⁴⁴

$$M = \frac{\text{Jumlah Data}}{\text{Banyak data}}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata

c. Nilai ketuntasan klasikal

Pada penelitian ini terdapat dua bagian ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individu diperoleh dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) siswa tuntas jika mendapat nilai minimal 75, jika mendapat nilai dibawah 75 dinyatakan belum tuntas.

Pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

⁴³ Asep Jihad And Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta : Multi Pressindo, 2008) , hlm 130.

⁴⁴ Delfanis, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multicultural Menggunakan Media Video Untuk Kelas IV di SDN 347Batahan Mandailing Natal, (*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan , Insitut Agama Islam Padangsidempuan 2021) hlm 39.

Ketuntasan belajar siswa dikatakan berhasil ketika persentase dari keseluruhan diperoleh siswa pada tingkatan prestasi dengan keterangan sangat baik.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan Terdapat lima bab dalam penelitian ini, hal ini ditujukan untuk memudahkan pembaca dalam memahami tulisan ini. Berikut penulis urakan sistematika penulisan yang ada dalam skripsi ini:

1. BAB I tentang Pendahuluan yang menjadi pembahasan paling banyak dalam bab satu. Selain itu, terdapat pula latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan indikator keberhasilan tindakan.
2. BAB II adalah tentang Kajian Pustaka. Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.
3. BAB III adalah tentang Metode Penelitian. Pada bab ini akan dijelaskan tentang waktu dan lokasi penelitian, metode dan jenis penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data dan teknik analisis data.
4. BAB IV merupakan hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi dan hasil penelitian yang telah diteliti.
5. BAB V bab terakhir yang berisi kesimpulan, dan saran.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

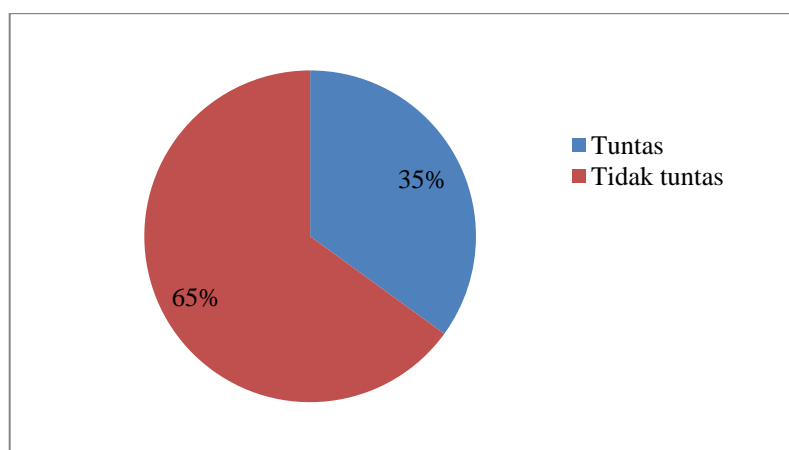
Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 200510 Padangsidimpuan pada kelas III dengan jumlah peserta didik 20 orang yang terdiri dari peserta didik laki-laki 5 dan peserta didik perempuan 15. Penelitian ini diawali dengan memberikan tes kemampuan awal kepada peserta didik sebanyak 10 soal objektif yang telah divalidasi ahli dan sudah diuji validitas dan reliabilitasnya. Tes diujikan untuk melihat kemampuan awal peserta didik sebelum dilakukan tindakan penelitian.

Hasil tes harian yang dilakukan pada mata pelajaran matematika materi perkalian ternyata hasilnya belum memuaskan, berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti guru kurang memanfaatkan media yang tersedia sehingga berdampak pada hasil belajar peserta didik. Peserta didik kontekstual bahkan beberapa siswa merasa bingung. Berdasarkan hasil tes materi perkalian, terdapat 6 peserta didik yang tuntas dan yang tidak tuntas 14 peserta didik dari 20 peserta didik.

Tabel IV.1
Hasil evaluasi keterampilan berhitung tahap awal

No	Pencapaian	Hasil
1	Jumlah nilai seluruh kelas	1.120
2	Nilai tertinggi	80
3	Nilai terendah	30
4	Rata-rata	56%
5	Jumlah yang tidak tuntas	13
7	Presentae yang tidak tuntas	65%
8	Jumlah yang tuntas	7
9	Presentae yang tuntas	35%
10	KKM	75

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan berhitung peserta didik kelas III SD Negeri 200510 Desa Goti materi tentang perkalian tergolong rendah terbukti hanya 6 peserta didik yang tuntas dari 20 peserta didik dengan nilai rata-rata hanya 56% dan persentase ketuntasan sebesar 35%. Dibawah diagram hasil keterampilan berhitung peserta didik tahap awal.



Gambar IV.1 Persentase Hasil keterampilan Berhitung
Peserta didik Tes Awal

Berdasarkan gambar presentase hasil keterampilan berhitung peserta didik tes awal dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik belum tuntas masih tergolong rendah dengan persentase ketuntasannya hanya 35% dan persentase yang tidak tuntas sebesar 65%.

2. Siklus I

a. Pertemuan ke- 1

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya peningkatan keterampilan berhitung peserta didik sebagai berikut:

- a) Menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi.
- b) Mempersiapkan sumber belajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- c) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyusun soal objektif berjumlah 5 soal dengan materi perkalian 1 sampai 5.
- d) Menyusun instrumen pengumpulan data.

2) Tindakan

Berdasarkan RRP yang telah direncanakan dan disediakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pertemuan ke-1 dilakukan pada

tanggal 18 Juli 2025 yang berlangsung selama 2 x 35 menit dalam 1 kali pertemuan.

Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam dan menyapa peserta didik.
- 2) Guru mengajak peserta didik untuk berdo'a.
- 3) Guru mengisi daftar hadir kelas.
- 4) Guru mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari dan menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang apa itu perkalian.

b) Kegiatan inti

- 1) Memahami permasalahan kontekstual

Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan apa itu perkalian dan mendapat respon peserta didik yang berbeda-beda. Guru disini memberikan sedikit petunjuk, supaya peserta didik mampu menemukan sendiri mampu menjelaskan pengertian perkalian. Guru membuat kelompok belajar yang terdiri dari 5 orang, kemudian guru memberikan soal. Guru memberikan waktu untuk berdiskusi dan mencari jawaban dari persoalan yang diberikan.

2) Menyelesaikan masalah konstektual

Guru meminta salah satu peserta didik dari kelompok belajar untuk mempresentasikan jawabannya. Peserta didik menjelaskan hasil diskusi mereka, sedangkan kelompok lain tetap memperhatikan temannya.

3) Membandingkan dan mendiskusikan jawaban

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk ikut serta mengoreksi dan melakukan evaluasi untuk perwakilan kelompok yang sedang maju kedepan.

4) Menarik kesimpulan

Peserta didik memberikan kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang bersifat menggali. Salah satu perwakilan peserta didik maju kedepan untuk menyimpulkan materi hari ini. Kemudian, diakhiri dengan kesimpulan dari guru

c) Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran hari ini.
- 2) Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya yaitu masih berkaitan dengan pengertian perkalian.

3) Guru menutup pembelajaran dan membrikan salam

3)Observasi

a) Hasil Pengamatan dan Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan pada saat tindakan sedang berlangsung untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media papan pintar perkalian. Observasi dilakukan oleh ibu Samiah Lubis, S.Ag sebagai wali kelas.

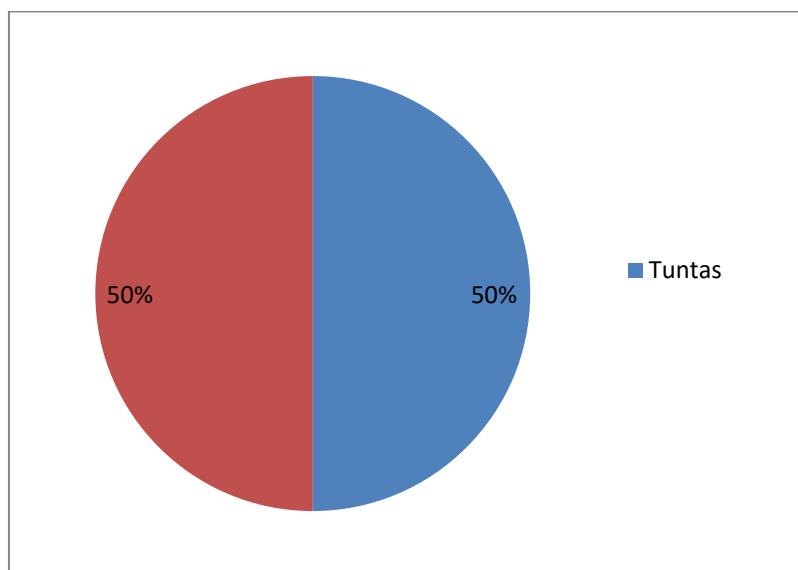
b) Hasil Pemahaman Konsep

Peserta Didik Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-1, pada saat dimulainya pembelajaran perhatian peserta didik belum sepenuhnya tertuju pada materi pembelajaran dan masih banyak peserta didik yang belum bias fokus dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Berikut ini hasil pemahaman konsep peserta didik pada siklus I pertemuan ke-1:

Tabel IV.2

Hasil Tes Keterampilan Berhitung Siklus I Pertemuan I

No	Pencapaian	Hasil
1	Jumlah nilai seluruh kelas	1.260
2	Nilai tertinggi	80
3	Nilai terendah	40
4	Rata-rata	63%
5	Jumlah yang tidak tuntas	10
7	Persentase yang tidak tuntas	50%
8	Jumlah yang tuntas	10
9	Persentase yang tuntas	50%
10	KKM	75



Gambar IV.2

Diagram Hasil Tes Keterampilan Berhitung Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pemahaman konsep peserta didik pada siklus I pertemuan ke-1 masih

rendah dan masih banyak peserta didik yang belum memenuhi standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan peserta didik. Peserta didik yang tuntas yaitu 50%.

4). Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dilakukan menggunakan pendekatan matematika realistic pada pembelajaran matematika materi kecepatan, jarak, dan waktu, hasil belajar peserta didik masih rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan selama siklus I pertemuan ke-1, pembelajaran yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan dan hambatan, berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

1. Peserta didik masih banyak yang bermain saat guru menjelaskan.
2. Sebagian peserta didik masih belum memperhatikan ketika guru menjelaskan
3. Guru belum dapat mengkondisikan keributan dalam kelas

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul di atas pada siklus I pertemuan ke-1, maka perlu dilakukan rencana untuk perbaikan kesalahankesalahan yang timbul pada siklus I pertemuan ke-1. Adapun rencana perbaikan yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Guru harus bisa menarik perhatian peserta didik agar mereka mendengarkan guru yang menjelaskan didepan.

2. Guru harus mampu mengkondisikan kelas dengan baik dan menegur peserta didik yang ribut di kelas selama proses pembelajaran berlangsung
3. Guru harus mampu memusatkan perhatian peserta didik pada materi pembelajaran yang sedang disampaikan.

b. Pertemuan ke- 2

Perencanaan Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi.
- b) Mempersiapkan sumber belajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran
- c) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyusun soal objektif berjumlah 5 soal dengan materi perkalian 6-7.
- d) Menyusun instrument pengumpulan data.

2). Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus I pertemuan ke-1, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pertemuan ke-2 dilakukan

pada tanggal 25 Juli 2025 yang berlangsung selama 2 x 35 menit dalam 1 kali pertemuan.

Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a) Pendahuluan

- 1) Guru mengucapkan salam, guru menyapa peserta didik
- 2) Guru mengajak peserta didik untuk berdoa
- 3) Guru mengisi daftar hadir kelas
- 4) Guru mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari, menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang perkalian.

b) Kegiatan inti

1) Memahami masalah kontekstual

Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan perkalian 5 dan mendapat respon peserta didik yang berbeda-beda. Guru disini hanya memberikan sedikit petunjuk, supaya peserta didik mampu menemukan sendiri alat transportasi yang ada dikehidupan. Pada awalnya peserta didik merasa sulit dalam belajar kecepatan, jarak dan waktu akan tetapi dengan menggunakan media papan pintar perkalian peserta didik mulai memahami perkalian. Guru membuat kelompok belajar yang terdiri dari 5 orang, kemudian guru

memberikan soal tentang perkalian 5. Guru memberikan waktu untuk berdiskusi dan mencari jawaban dari persoalan yang diberikan.

2) Menyelesaikan masalah kontekstual

Guru meminta salah satu peserta didik dari kelompok belajar untuk mempresentasikan jawabannya. Peserta didik menjelaskan hasil diskusi mereka, sedangkan kelompok lain tetap memperhatikan temannya.

3) Membandingkan dan mendiskusikan jawaban

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk ikut serta mengoreksi dan melakukan evaluasi untuk perwakilan kelompok yang sedang maju ke depan

4) Menarik kesimpulan

Peserta didik memberikan kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang bersifat menggali. Salah satu perwakilan peserta didik maju kedepan untuk menyimpulkan materi hari ini. Kemudian, diakhiri dengan kesimpulan dari guru.

c. Kegiatan penutup

- 1) Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran hari ini.
- 2) Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya yaitu masih berkaitan dengan perkalian 5.
- 3) Guru menutup pembelajaran dan membrikan salam.

3). Observasi

a). Hasil Pengamatan dan Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan pada saat tindakan sedang berlangsung untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media papan pintar perkalian. Observasi dilakukan oleh ibu Samiah Lubis, S.Ag sebagai wali kelas.

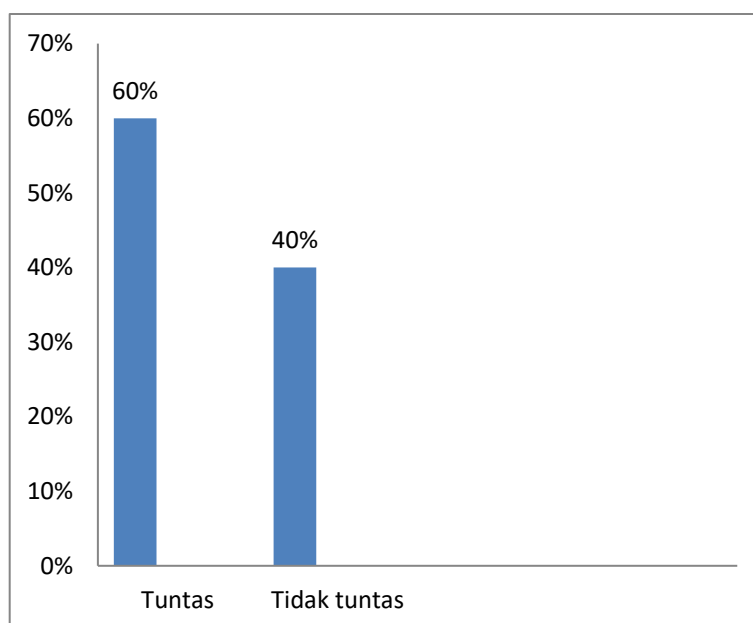
b). Hasil Pemahaman Konsep

Peserta Didik Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan ke-2, pada saat dimulainya pembelajaran perhatian peserta didik belum sepenuhnya tertuju pada materi pembelajaran dan masih banyak peserta didik yang belum bisa fokus dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Berikut ini hasil pemahaman konsep peserta didik pada siklus I pertemuan ke-2:

Tabel IV.3

Hasil Tes Keterampilan Berhitung Siklus I Pertemuan II

No	Pencapaian	Hasil
1	Jumlah nilai seluruh kelas	1.500
2	Nilai tertinggi	80
3	Nilai terendah	40
4	Rata-rata	75%
5	Jumlah yang tidak tuntas	8
7	Persentase yang tidak tuntas	40%
8	Jumlah yang tuntas	12
9	Persentase yang tuntas	60%
10	KKM	75



Gambar IV.3

Diagram Hasil Tes Keterampilan Berhitung Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pemahaman konsep peserta didik pada siklus I pertemuan ke-2 masih rendah dan masih banyak peserta didik yang belum memenuhi standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan peserta didik. Peserta didik yang tuntas yaitu 60%.

4). Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dilakukan menggunakan media papan pintar perkalian pada pembelajaran matematika materi perkalian 6-7, hasil belajar peserta didik masih rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan selama siklus I pertemuan ke-2, pembelajaran yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan dan hambatan, berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

- 1) Peserta didik belum aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran .
- 2) Kurangnya keberanian peserta didik dalam mengajukan pertanyaan
- 3) Peserta didik belum antusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media .
- 4) Kurangnya pemahaman peserta didik terhadap indikator keterampilan berhitung.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul di atas pada siklus II pertemuan ke-1, maka perlu dilakukan rencana untuk perbaikan kesalahan-kesalahan yang timbul pada siklus II pertemuan ke-1. Adapun rencana perbaikan yang harus dilakukan sebagai berikut:

- 1) Guru harus bisa membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- 2) Guru harus mampu menumbuhkan keberanian bertanya peserta didik.
- 3) Guru harus menghidupkan suasana kelas dengan model pembelajaran yang digunakan.

3. Siklus II

a. Pertemuan ke- 1

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan berhitung peserta didik adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi.
- b) Mempersiapkan sumber belajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- c) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyusun soal objektif berjumlah 5 soal dengan materi perkalian 8.
- d) Menyusun instrument pengumpulan data.

2). Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-1, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan ke-1 dilakukan pada tanggal 02 Agustus 2025 yang berlangsung selama 2 x 35 menit dalam 1 kali pertemuan. Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam, guru menyapa peserta didik
2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa.
3. Guru mengisi daftar hadir kelas
4. Guru mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari, menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang perkalian 8 menggunakan media.

b. Kegiatan inti

1. Memahami masalah kontekstual

Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan perkalian 8 dan guru bertanya kepada peserta didik. Guru membuat kelompok belajar yang terdiri dari 5 orang, kemudian guru memberikan soal tentang perkalian tersebut. Guru memberikan waktu untuk berdiskusi dan mencari jawaban dari persoalan yang diberikan.

2. Menyelesaikan masalah kontekstual

Guru meminta salah satu peserta didik dari kelompok belajar untuk mempresentasikan jawabannya. Peserta didik menjelaskan hasil diskusi mereka, sedangkan kelompok lain tetap memperhatikan temannya presentasi.

3. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk ikut serta mengoreksi dan melakukan evaluasi untuk perwakilan kelompok yang sedang maju kedepan

4. Menarik kesimpulan

Peserta didik memberikan kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang bersifat menggali. Salah satu perwakilan peserta didik maju kedepan untuk menyimpulkan materi hari ini. Kemudian, diakhiri dengan kesimpulan dari guru.

c. Kegiatan penutup

1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran hari ini.
2. Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya yaitu masih berkaitan dengan pengertian kecepatan, jarak, dan waktu.
3. Guru menutup pembelajaran dan membrikan salam.

3). Observasi

a). Hasil Pengamatan dan Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan pada saat tindakan sedang berlangsung untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media papan pintar perkalian. Observasi dilakukan oleh ibu Samiah Lubis, S.Ag sebagai wali kelas.

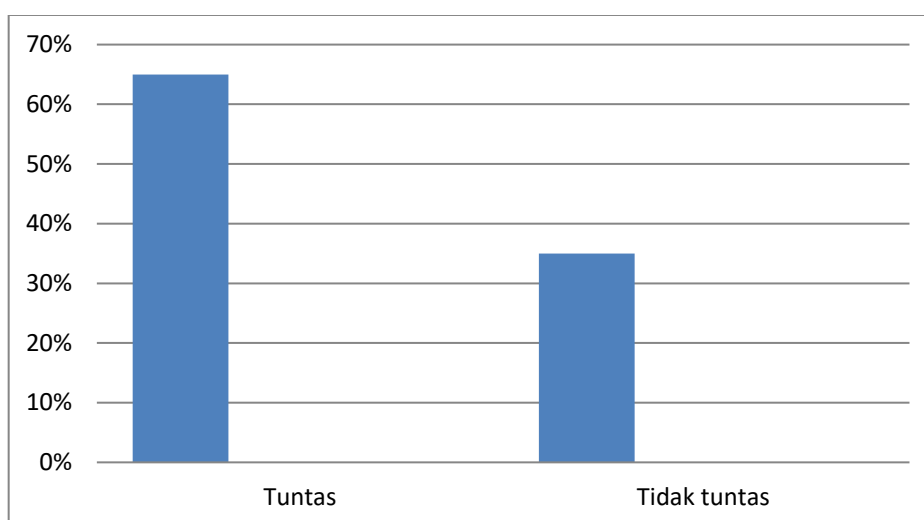
b). Hasil Pemahaman Konsep

Peserta Didik Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan ke1, pada saat dimulainya pembelajaran perhatian peserta didik sudah mulai bisa fokus dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Berikut ini hasil pemahaman konsep peserta didik pada siklus II pertemuan ke-1:

Tabel IV.2

Hasil Tes Keterampilan Berhitung Siklus II Pertemuan I

No	Pencapaian	Hasil
1	Jumlah nilai seluruh kelas	1.520
2	Nilai tertinggi	80
3	Nilai terendah	60
4	Rata-rata	76%
5	Jumlah yang tidak tuntas	7
7	Persentase yang tidak tuntas	35%
8	Jumlah yang tuntas	13
9	Persentase yang tuntas	65%
10	KKM	75



Gambar IV.4

Diagram Hasil Tes Keterampilan Berhitung Siklus II Pertemuan 1

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan berhitung peserta didik pada siklus II pertemuan ke-1 masih rendah dan masih banyak peserta didik yang belum memenuhi standar KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan peserta didik. Peserta didik yang tuntas yaitu 65%.

4). Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dilakukan menggunakan media hasil belajar peserta didik masih rendah dan belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan selama siklus II pertemuan ke-1, pembelajaran yang telah dilakukan masih terdapat kekurangan dan hambatan, berdasarkan hasil observasi sebagai berikut:

1. Masih ada peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
2. Kurangnya rasa percaya diri peserta didik dalam menyampaikan kesimpulan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa masalah yang timbul di atas pada siklus II pertemuan ke-1, maka perlu dilakukan rencana untuk perbaikan kesalahan-kesalahan yang timbul pada siklus II pertemuan ke-1. Adapun rencana perbaikan yang harus dilakuan sebagai berikut:

1. Guru harus bisa memberikan dorongan rasa percaya diri peserta didik dan menumbuhkan keberanian bertanya peserta didik

2. Guru harus menghidupkan suasana kelas yang aktif dengan model pembelajaran yang digunakan selama pembelajaran berlangsung.

b. Pertemuan ke- 2

1) Perencanaan

Perencanaan yang dilakukan dalam upaya meningkatkan keterampilan berhitung peserta didik adalah sebagai berikut:

- a) Menentukan tujuan pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi.
- b) Mempersiapkan sumber belajar dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran .
- c) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan menyusun soal objektif berjumlah 5 soal dengan materi perkalian 9-10.
- d) Menyusun instrument pengumpulan data.

2). Tindakan

Berdasarkan RPP yang telah direncanakan dan disediakan untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus II pertemuan ke-2, maka peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan materi yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus II pertemuan ke-2 dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2025 yang berlangsung selama 2 x 35 menit dalam 1 kali pertemuan. Berikut tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran adalah:

a. Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam, guru menyapa peserta didik
2. Guru mengajak peserta didik untuk berdoa
3. Guru mengisi daftar hadir kelas
4. Guru mengulang pembelajaran yang sudah dipelajari, menyampaikan pembelajaran yang akan dipelajari hari ini tentang perkalian 9-10.

b. Kegiatan inti

1. Memahami masalah kontekstual

Guru meminta peserta didik untuk menyebutkan perkalian tujuh. Guru membuat kelompok belajar yang terdiri dari 5 orang, kemudian guru memberikan soal tentang perkalian 9-10. Guru memberikan waktu untuk berdiskusi dan mencari jawaban dari persoalan yang diberikan.

2. Menyelesaikan masalah kontekstual

Guru meminta salah satu peserta didik dari kelompok belajar untuk mempresentasikan jawabannya. Peserta didik menjelaskan hasil diskusi mereka, sedangkan kelompok lain tetap memperhatikan temannya presentasi.

3. Membandingkan dan mendiskusikan jawaban

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk ikut serta mengoreksi dan melakukan evaluasi untuk perwakilan kelompok yang sedang maju kedepan

4. Menarik kesimpulan

Peserta didik memberikan kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari dengan merespon pertanyaan guru yang bersifat menggali. Salah satu perwakilan peserta didik maju kedepan untuk menyimpulkan materi hari ini. Kemudian, diakhiri dengan kesimpulan dari guru.

c. Kegiatan penutup

1. Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran hari ini.
2. Guru menyampaikan materi pertemuan selanjutnya yaitu masih berkaitan dengan perkalian tujuh.
3. Guru menutup pembelajaran dan membrikan salam.

3). Observasi

a). Hasil Pengamatan dan Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan bersamaan pada saat tindakan sedang berlangsung untuk mengetahui sejauh mana perkembangan pembelajaran dengan menggunakan media. Observasi dilakukan oleh ibu Samiah Lubis, S.Ag sebagai wali kelas.

b). Hasil Pemahaman Konsep

Peserta Didik Berdasarkan hasil observasi pada siklus II pertemuan ke2, pada saat dimulainya pembelajaran perhatian peserta didik sudah sepenuhnya tertuju pada materi pembelajaran dan sudah banyak peserta didik yang bisa fokus dan aktif dalam

mengikuti proses pembelajaran. Berikut ini hasil pemahaman konsep peserta didik pada siklus II pertemuan ke-2:

Tabel IV.5
Hasil Tes Keterampilan Berhitung Siklus II Pertemuan 2

No	Pencapaian	Hasil
1	Jumlah nilai seluruh kelas	1.620
2	Nilai tertinggi	100
3	Nilai terendah	60
4	Rata-rata	81%
5	Jumlah yang tidak tuntas	5
7	Persentase yang tidak tuntas	25%
8	Jumlah yang tuntas	15
9	Persentase yang tuntas	75%
10	KKM	75



Gambar IV.5

Diagram Hasil Tes Keterampilan Berhitung Siklus II Pertemuan 2.

4). Refleksi

Berdasarkan diagram diatas dapat disimpulkan bahwa hasil keterampilan berhitung peserta didik pada siklus II pertemuan ke-2 telah berhasil. Proses pembelajaran melalui penggunaan media papan pintar perkalian telah meningkatkan keterampilan berhitung peserta didik kelas III SDN 200510 Padangsidimpuan. Hal ini dapat dilihat dari persentasi ketuntasan peserta didik. Peserta didik yang tuntas yaitu 75%, sedangkan persentase peserta didik yang tidak tuntas yaitu 25%. Secara umum tingkat pemahaman peserta didik terhadap keterampilan berhitung matematika pada materi perkalian berada pada kategori tingkat tinggi, yang berarti hampir seluruh peserta didik sudah memiliki pemahaman konsep yang baik terhadap perkalian 1-10.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada siklus I pertemuan 1 peserta didik diberi materi mendalam mengenai pendekatan matematika realistic dan peserta didik diminta untuk menyebutkan alat transportasi yang berkaitan dengan materi pengertian kecepatan, jarak, dan waktu . Setelah itu peserta didik diberikan tes soal pilihan ganda berjumlah 5 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik. Dari hasil pengamatan peneliti, terbukti adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang tuntas naik sebanyak 10 dan yang belum tuntas sebanyak 10 peserta didik. Kemudian pada pertemuan 2 dilakukan kembali tes untuk melihat peningkatan hasil pemahaman kosep peserta didik. Dari hasil

pengamatan peneliti, terjadi peningkatan dari pertemuan 1 terdapat 12 peserta didik yang tuntas dan yang belum tuntas sebanyak 8 peserta didik. Hal ini disebabkan karena penerapan pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan hasil pemahaman konsep peserta didik. Untuk mencapai tujuan dari penelitian, maka peneliti melanjutkannya ke siklus II.

Pada siklus II pertemuan I ini peserta didik juga diberi materi mendalam mengenai pendekatan matematika realistik. Peserta didik diminta untuk menyebutkan alat transportasi yang berkaitan dengan materi perkalian 1 sampai 10. Setelah itu peserta didik diberikan obektif berjumlah 5 soal untuk melihat peningkatan hasil belajar peserta didik. Dari hasil pengamatan peneliti, terbukti adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang tuntas naik sebanyak 13 dan yang belum tuntas sebanyak 7 peserta didik.

Pada pertemuan 2, peneliti memberikan tes yang sama dan menunjukkan hasil pemahaman konsep peserta didik juga meningkat. Dilihat dari jumlah peserta didik yang bertambah ketuntasannya sebanyak 15 peserta didik. Adanya peningkatan menunjukkan bahwa semangat peserta didik bertambah sehingga hasil pemahaman konsep peserta didik meningkat. Peningkatan tersebut telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Nilai peserta didik secara individu mengalami peningkatan yang cukup baik. Hal ini menjadikan nilai rata-

rata kelas dan persentase ketuntasan yang meningkat. Dengan adanya peningkatan tersebut maka terbukti penggunaan matematika realistik dapat meningkatkan hasil pemahaman konsep peserta didik.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SDN 200510 Desa Goti Padangsidempuan, peneliti menyadari adanya keterbatasan antara lain:

1. Kondisi peserta didik yang terbiasa hanya menerima informasi yang diberikan guru membuat kegiatan belajar belum optimal.
2. Peserta didik dituntut untuk terlibat langsung dalam aktivitas pembelajaran memungkinkan akan terjadinya keributan di dalam kelas.
3. Kantong media papan pintar perkalian hanya bisa perkalian 1 sampai 10.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakuakn penelitian tindakan kelas, berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang penggunaan media papan pintar perkalian terhadap keterampilan berhitung siswa kelas III SDN 200510 Desa Goti Padangsidimpuan. Peneliti menarik kesimpulan bahwa penggunaan media papan pintar perkalian terhadap keterampilan berhitung siswa kelas III SDN 200510 Desa Goti Padangsidimpuan dapat meningkatkan hasil keterampilan berhitung peserta didik.

Setelah penggunaan media papan pintar perkalian terhadap keterampilan berhitung peserta didik terus meningkat dari siklus I sampai siklus II. Pada tes awal nilai rata-rata peserta didik 56% kemudian pada siklus I nilai rata-rata peserta didik dari 56% menjadi 63% dan pada pertemuan 2 menjadi 75%. Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik dari 76% menjadi 81%. Adapun persentase ketuntasan hasil keterampilan berhitung peserta didik yang tuntas pada tes awal yaitu 35%, kemudian meningkat pada siklus I dari 50% menjadi 60%. Pada siklus II persentase ketuntasan hasil keterampilan berhitung peserta didik lebih meningkat dari 65% menjadi 75%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media papan pintar perkalian dapat meningkatkan hasil keterampilan berhitung peserta didik pada pembelajaran matematika mengenai perkalian di kelas III SDN 200510 Desa Goti Padangsidimpuan.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah, diharapkan agar penggunaan media papan pintar perkalian menjadi media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil keterampilan berhitung peserta didik.
2. Bagi peserta didik, hendaknya lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran agar dapat lebih memahami pembelajaran dengan baik sehingga meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi peneliti, tentu penelitian ini masih banyak ditemukan kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu kepada rekan mahasiswa, peserta didik dan pembaca hendaknya perlu diperhatikan bahwa analisis tentang penelitian ini belum bisa dilakukan dengan sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Hamid Abdul M.Pd, *Penyusunan Tes Tertulis: (Paper And Pencil Test)* (Uwais Inspirasi Indonesia, N.D.).
- Pakpahan, A. F. *Pengembangan Media Pembelajaran* (tt.p: Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm. 6.
- Nafaikah Anin dan Wakhyudin Husni, “Kegiatan Ekstrakurikuler Keterampilan Berhitung Jarimatika dalam Membangun Keterampilan Berhitung,” *International Journal of Elementary School* , Vol. 3, No. 3, 2019, hal. 245.
- Asep. *Metodologi Penelitian Bisnis* (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2016), hlm.122.
- Awaludin, Aulia A. (2021). *Teori Dan Aplikasi Pembelajaran Matematika Di SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit. Muhammad Zaini. Hlm. 1.
- Badriyah, N., Sukamto, & Subekti, E. E. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Pada Materi Pecahan Kelas III SDN Lamper Tengah 02. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 15, 10–15.
- Dr Muhammad Alkirom Wildan, *Modul Metode Penelitian* (Penerbit Adab, N.D.), hlm. 58.
- Duwi Handoko, *Lembaran Dan Berita Negara Mengenai Pendidikan Tinggi* (Hawa Dan Ahwa, 2019), hlm.3.
- Henry E. I , ‘Pengembangan Media Papan Pintar Perkalian Dalam Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas II MI Miftahul Ulum Serut 01 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Peserta Didik Kelas II MI Miftahul Ulum Serut 01’ , *Skripsi UIN Jember*, 2023, p. 10.
- Gamar Abdullah Et Al., *Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran* (Pt. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), hlm.87.
- Husein Hamdan, *Media Pembelajaran Efektif* (Semarang: Fatawa Publishing,2020), hlm. 4.
- Hamzah Pagara, Ahmad Syawaluddin, Wawan Krismanto, Sayidiman. *Media Pembelajaran*. (2022). Badan Penerbit UNM. hlm. 13-16.
- Hasan, Muhammad., dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten : CV Tahta Media Group.

- Hermi Disnawati ; Eko Wahyudi ; Indriani H. Ismail ; Mariano Dos Santos ; Ahmad ; Petrus Redy Partus Jaya ; Andi Jusmiana ; Tri Zahra Ningsih ; Habib Ratu Perwira Negara ; Maria Angelina Fransiska Mbari ; Yuni Susilowati, *Esensi Pengukuran Dan Evaluasi Pendidikan: Teori Dan Praktik* (Cv. Ruang Tentor, 2024), hlm.147.
- Heruman, *Model Pembelajaran Matematika* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.26.
- Kamaladini, .”Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Tema 7 Subtema 2 Pembelajaran 5 Di Kelas 1 Sekolah Dasar”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021), 24.
- Kamaladini, “Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Pada Tema 7 Sub Tema 2 Pembelajaran 5 Di Kelas 1 Sekolah Dasar”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2021),24.
- Kasmawati Kasmin, .”Efektivitas Penggunaan Media Papan Bilangan Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Bilangan Asli Pada Siswa Kelas III UPT SDN 193 Mandalan”, (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makasar, 2022),16.
- Khairun Nisya, *Ptk Jadikan Guru Profesional* (Guepedia, N.D.), hlm.137.
- Astuti Mardiah, *Evaluasi Pendidikan* (Deepublish, 2022), hlm.87.
- Mardianto, *Media Papan Pintar Mengembangkan Strategi Pembelajaran Dari Matematika Sampai Mata Pelajaran Lainnya* (Medan: FITK UIN Sumatra Utara, 2020), 5.
- Maulana Arafat Lubis. 2002 *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*. Di Yogyakarta: Samudera Biru, hlm 22.
- Misbahuddin Dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik Edisi Ke-2* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.303.
- Muhammad Hasan and others, *Media Pembelajaran, Tahta Media Group*, 2021.
- Murtafi’ah, Irfan Faturhurohman, himmatul ulya. (2021). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan dan Berhitung pada Siswa Sekolah Dasar. *WASIS : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 79–87. <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i2.6163>.
- Nefianti S.Pd, *Peningkatan Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Ips Melalui Metode Active Learning Tipe True Or False Kelas Vii Smpn 05 Lebong* (Cv. Tatakata Grafika, 2021), hlm. 40.

- Nidyawati. (2022). Pengaruh Sikap dan Keterampilan terhadap Kualitas Kerja Pegawai Bagian Perlengkapan Setda Kabupaten Lahat. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 532–542. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1755>
- Novita Sari ; Ahmad ; Andi Abdurrahman Manggaberani ; Andi Jusmiana ; Dyah Metianing ; Febrian Solikhin ; Habib Ratu Perwira Negara ; Helga Charolina Antonia Silubun ; Hermina Disnawati ; Lusi Eka Afri ; Mariano Dos Santos ; Marita Bahriani ; Tri Zahra Ningsih, *Konstruksi Instrumen Pendidikan* (Cv. Ruang Tentor, 2025), hlm.58.
- Nur Halimah Et Al., *Agrimetrika: Pendekatan Statistika Untuk Agribisnis (Teori Dan Aplikasi Ibm-Spss 26 Untuk Penelitian Agribisnis)* (Cv. Bintang Semesta Media, 2024), hlm,37.
- Pajan Putra Wijaya, *Berpikir Kritis Melalui Problem Based Learning (Teori Dan Implementasi)* (Cv Pajang Putra Wijaya, 2023), hlm 90.
- Rahma Isnaini, .”Pengembangan Media PAKPINDO (Papan Kantong Pintar Doraemon) Pada Pembelajaran Tematik Kelas III MI Nurul Iman Pematang Gajah”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaiffudin Jambi, 2021),16.
- Riswana M, dkk, “*Implementasi Media Flash Card: Studi Eksperimental Untuk Keterampilan Berhitung Siswa*”, *Elementary School*, (Vol. 8, No 1, Tahun 2021), hlm. 8-9
- Rohmah. (2021). *Strategi Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: UAD Press.
- Rostina Sundayana, *Media Pembelajaran Matematika* (Alfabeta, 2013)
- Rostina Sundayana, *Statistika Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 60.
- Sutriyani, W., & Widyatmoko, H. (2020). Efektivitas Model PBL (Problem Based Learning) Menggunakan Media Lagu Rumus Matematika Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar: Jurnal Tunas Nusantara*, 220.
- Suyadi Ulfah Nabilla Maghfi, “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Media Papan Pintar (Smart Board),” *Jurnal Program Studi PGRA 6*, no. 2 (2020): 163.
- Syaifudin, “View Of Penelitian Tindakan Kelas,” 2021, hlm.16. <https://Journal.laisambas.Ac.Id/Index.Php/Borneo/Article/View/440/413>.

- Syamsi Dwi Lestari, .”Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Papan Perkalian Berbasis Metode Montessori Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III di SDN 72 Kota Bengkulu”,(Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, 2022),7.
- Syarifuddin, Eka Dewi Utari. *Media Pembelajaran*. Bening Media Publishing. (Jl. Padat Karya Palembang – Indonesia 2022). hlm. 9.
- Zsalshabilla Afiya Rizka, .”Pengembangan Media Papan Pintar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Siswa di Kelas III SD AL-ITTIHADYAH”,(Skripsi, Universitas Muhammdiyah Sumatera Utara, 2022),23.
- Zuliani, R., Safitri, A., & Nur Azizah, I. Y. (2023). “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Perkalian melalui Media PKP2 (Papan Kantong Pintar Perkalian) kelas II SDN 3 Sepatan”. *MASALIQ: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 3(5). 870-879.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Yulisna Harahap
NIM : 2120500198
Tempat/ Tanggal Lahir : Goti, 20 Oktober 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
No. HP : 0812-6052-5350
E-mail : yulisharahap71@gmail.com
Jumlah Saudara : 2 Orang
Alamat : Desa Goti

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Alm. Pahrul Rozi
Pekerjaan : PNS
Nama Ibu : Almh. Sariyani Lubis
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Goti

C. Riwayat Pendidikan

Sekolah Dasar : SD Negeri 200510 Desa Goti
Sekolah Menengah Pertama : Ponpes Al-ansor
Sekolah Menengah Atas : MAN Tapsel

Siklus I

Pertemuan ke-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200510 Desa Goti

Kelas/ Semester : III/ I

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Perkalian 1 sampai 5

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

- ❖ Siswa dapat menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang.
- ❖ Siswa mampu berhitung hasil perkalian bilangan 1 – 5 menggunakan media papan pintar perkalian.
- ❖ Siswa dapat menyelesaikan soal sederhana terkait perkalian

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	
KD 3.3 Menjelaskan perkalian dengan menggunakan media papan pintar perkalian	KD 4.3 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait perkalian

C. Pendekatan, metode dan Materi Pembelajaran

- ❖ Pendekatan : Saintifik
- ❖ Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan.

- ❖ Materi : Perkalian

D. Sumber dan Media Pembelajaran

- ❖ Sumber : Buku Matematika untuk SD/MI Kelas III Jilid 1, 2024
Sidoarjo, Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan.
- ❖ Media : Media Papan Pintar Perkalian.

E. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengucapkan salam, kemudian siswa menjawab salam guru. ❖ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar siswa terkait kesiapan siswa untuk belajar, dan mengecek kehadiran siswa. ❖ Guru dan siswa berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa. ❖ Guru menjelaskan kegiatan pembelajara yang akan dilakukan beserta tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. ❖ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. ❖ Guru melakukan apresiasi dengan memberikan motivasi belajar. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>(Mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ❖ Guru memberitahukan materi yang akan dilakukan. ❖ Guru menyampaikan materi tentang penjumlahan berulang. ❖ Siswa diarahkan untuk memperhatikan dan mengamati guru menjelaskan materi dan contoh penjumlahan tersebut. ❖ Siswa menandai informasi penting dari materi tersebut. <p>(Menanya)</p>	55 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengatur waktu siswa untuk bertanya. ❖ Siswa bertanya mengenai materi yang dipaparkan guru. <p>(Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan permasalahan yaitu menyelesaikan soal penjumlahan tersebut secara mandiri. ❖ Guru merangsang interaksi siswa tentang permasalahan dalam penyelesaian soal penjumlahan. ❖ Siswa memberikan pendapat mengenai penjumlahan pada permasalahan. <p>(Menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru membimbing siswa dengan menggunakan sumber belajar yang ada. <p>(Mengkomunikasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberikan umpan balik terhadap kesalahan siswa. 13. Guru merespon terhadap aktivitas yang dilakukan siswa. ❖ Guru membantu siswa menganalisis materi penjumlahan tersebut. ❖ Guru meminta siswa menyiapkan hasil kerja yang akan dipresentasikan. ❖ Guru memberi klarifikasi terhadap permasalahan lainnya. ❖ Guru memberikan kesimpulan mengenai materi penjumlahan tersebut. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. ❖ Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan mengucapkan hamdalah dan berdoa bersama. 	5 Menit

F. Penilaian Pengetahuan

- ❖ Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- ❖ Bentuk Instrumen : Tes Pilihan Ganda

G. Penilaian Sikap

Aspek yang diamati	Skala Penilaian	Skala Penilaian	Skala Penilaian	Skala Penilaian
	1	2	3	4
Percaya diri				
Teliti dan cermat				
Kerja sama				

H. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemahiran menggunakan media	Media mencakup perkalian	Ada satu bagian media yang tidak lengkap	Ada dua bagian media yang tidak lengkap	Lebih dari tiga bagian media yang tidak lengkap
2.	Keterampilan Berhitung menggunakan media	Menggunakan media dengan tepat	Menggunakan media dengan tidak tepat	Menggunakan media kurang tepat	Tidak menggunakan media

Guru Kelas



Samiah Lubis, S.Ag.

NIP.19731112 202221 2 007

Padangsidempuan, 10 Agustus 2025

Peneliti



Yulisna Harahap

NIM. 2120500198



Siklus I

Pertemuan ke-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200510 Desa Goti

Kelas/ Semester : III/ I

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Perkalian 6 sampai 7

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

- ❖ Siswa dapat menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan baik dan benar.
- ❖ Siswa mampu berhitung hasil perkalian bilangan 6– 7 menggunakan media papan pintar perkalian.
- ❖ Siswa dapat menyelesaikan soal sederhana terkait perkalian

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	
KD 3.3 Menjelaskan perkalian dengan menggunakan media papan pintar perkalian	KD 4.3 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait perkalian

C. Pendekatan, metode dan Materi Pembelajaran

- ❖ Pendekatan : Saintifik
- ❖ Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan.
- ❖ Materi : Perkalian

D. Sumber dan Media Pembelajaran

- ❖ Sumber : Buku Matematika untuk SD/MI Kelas III Jilid 1, 2024
Sidoarjo, Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan.
- ❖ Media : Media Papan Pintar Perkalian.

E. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">❖ Guru mengucapkan salam, kemudian siswa menjawab salam guru.❖ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar siswa terkait kesiapan siswa untuk belajar, dan mengecek kehadiran siswa.❖ Guru dan siswa berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa.❖ Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan beserta tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.❖ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai.❖ Guru melakukan apresiasi dengan memberikan motivasi belajar.	10 Menit
Kegiatan Inti	(Mengamati) <ul style="list-style-type: none">❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.❖ Guru memberitahukan kegiatan yang dilakukan❖ Guru mengulang kembali materi pada pembelajaran sebelumnya.❖ Siswa diminta untuk memperhatikan penjumlahan yang ada pada teks buku.	55 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi tersebut. <p>(Menanya)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberi sedikit waktu kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pada hari ini. ❖ Siswa menanyakan guru mengenai materi yang kurang jelas. <p>(Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diberikan permasalahan dengan memberikan beberapa soal penjumlahan berulang lainnya. ❖ Siswa memfokuskan pada permasalahan soal penjumlahan berulang yang diberikan guru. ❖ Siswa memberikan pendapat pada penjumlahan yang ada pada buku. <p>(Menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru merangsang interaksi siswa dengan penjumlahan berulang pada buku. ❖ Siswa menandai informasi penting mengenai cara penyelesaian soal penjumlahan berulang tersebut. ❖ Siswa menyajikan jawaban hasil kerja untuk dipresentasikan. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru meminta siswa menyiapkan hasil kerja yang akan dipresentasikan. ❖ Pendidik mengatur waktu untuk kerja mandiri dengan tepat. ❖ Guru membimbing dan memotivasi siswa untuk memahami cara penyelesaian permasalahan penjumlahan. ❖ Guru memberi instruksi jawaban permasalahan mengenai soal kurang sesuai. ❖ Guru merespon terhadap aktivitas yang dilakukan siswa. ❖ Guru membantu siswa menganalisis materi penjumlahan kembali. ❖ Guru memberi klarifikasi terhadap materi penjumlahan tersebut. ❖ Guru memberi evaluasi dan menarik kesimpulan mengenai materi penjumlahan berulang tersebut. 	
--	---	--

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. ❖ Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan mengucapkan hamdalah dan berdoa bersama. 	5 Menit
---------	--	---------

F. Penilaian Pengetahuan

- ❖ Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- ❖ Bentuk Instrumen : Tes Pilihan Ganda

G. Penilaian Sikap

Aspek yang diamati	Skala Penilaian	Skala Penilaian	Skala Penilaian	Skala Penilaian
	1	2	3	4
Percaya diri				
Teliti dan cermat				
Kerja sama				

H. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemahiran menggunakan media	Media mencakup perkalian	Ada satu bagian media yang tidak lengkap	Ada dua bagian media yang tidak lengkap	Lebih dari tiga bagian media yang tidak lengkap
2.	Keterampilan Berhitung menggunakan media	Menggunakan media dengan tepat	Menggunakan media dengan tidak tepat	Menggunakan media kurang tepat	Tidak menggunakan media

Padangsidempuan, 12 Agustus 2025

Guru Kelas

Peneliti



Samiah Lubis, S.Ag.

NIP.19731112 202221 2 007



Yulisna Harahap

NIM. 2120500198

Kepala Sekolah SD



Baharudin, Khotim S, S.Pd.

NIP. 19830330 200502 1 002

Siklus II

Pertemuan ke-1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200510 Desa Goti

Kelas/ Semester : III/ I

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Perkalian 8

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

- ❖ Siswa dapat menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan baik dan benar.
- ❖ Siswa mampu berhitung hasil perkalian bilangan 6– 7 menggunakan media papan pintar perkalian.
- ❖ Siswa dapat menyelesaikan soal sederhana terkait perkalian

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	
KD 3.3 Menjelaskan perkalian dengan menggunakan media papan pintar perkalian	KD 4.3 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait perkalian

C. Pendekatan, metode dan Materi Pembelajaran

- ❖ Pendekatan : Saintifik
- ❖ Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan.

- ❖ Materi : Perkalian

D. Sumber dan Media Pembelajaran

- ❖ Sumber : Buku Matematika untuk SD/MI Kelas III Jilid 1, 2024
Sidoarjo, Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan.
- ❖ Media : Media Papan Pintar Perkalian.

E. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengucapkan salam, kemudian siswa menjawab salam guru. ❖ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar siswa terkait kesiapan siswa untuk belajar, dan mengecek kehadiran siswa. ❖ Guru dan siswa berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa. ❖ Guru menjelaskan kegiatan pembelajara yang akan dilakukan beserta tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. ❖ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. ❖ Guru melakukan apresiasi dengan memberikan motivasi belajar. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>(Mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ❖ Guru memberitahukan kegiatan yang dilakukan ❖ Guru mengulang kembali materi pada pembelajaran sebelumnya. ❖ Siswa diminta untuk memperhatikan penjumlahan yang ada pada teks buku. ❖ Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi tersebut. <p>(Menanya)</p>	55 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberi sedikit waktu kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pada hari ini. ❖ Siswa menanyakan guru mengenai materi yang kurang jelas. <p>(Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diberikan permasalahan dengan memberikan beberapa soal penjumlahan berulang lainnya. ❖ Siswa memfokuskan pada permasalahan soal penjumlahan berulang yang diberikan guru. ❖ Siswa memberikan pendapat pada penjumlahan yang ada pada buku. <p>(Menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru merangsang interaksi siswa dengan penjumlahan berulang pada buku. ❖ Siswa menandai informasi penting mengenai cara penyelesaian soal penjumlahan berulang tersebut. ❖ Siswa menyajikan jawaban hasil kerja untuk dipresentasikan. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru meminta siswa menyiapkan hasil kerja yang akan dipresentasikan. ❖ Pendidik mengatur waktu untuk kerja mandiri dengan tepat. ❖ Guru membimbing dan memotivasi siswa untuk memahami cara penyelesaian permasalahan penjumlahan. ❖ Guru memberi instruksi jawaban permasalahan mengenai soal kurang sesuai. ❖ Guru merespon terhadap aktivitas yang dilakukan siswa. ❖ Guru membantu siswa menganalisis materi penjumlahan kembali. ❖ Guru memberi klarifikasi terhadap materi penjumlahan tersebut. ❖ Guru memberi evaluasi dan menarik kesimpulan mengenai materi penjumlahan berulang tersebut. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. 	5 Menit

	❖ Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan mengucapkan hamdalah dan berdoa bersama.	
--	---	--

F. Penilaian Pengetahuan

❖ Teknik Penilaian : Tes Tertulis

❖ Bentuk Instrumen : Tes Pilihan Ganda

G. Penilaian Sikap

Aspek yang diamati	Skala Penilaian	Skala Penilaian	Skala Penilaian	Skala Penilaian
	1	2	3	4
Percaya diri				
Teliti dan cermat				
Kerja sama				

H. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemahiran menggunakan media	Media mencakup perkalian	Ada satu bagian media yang tidak lengkap	Ada dua bagian media yang tidak lengkap	Lebih dari tiga bagian media yang tidak lengkap
2.	Keterampilan Berhitung menggunakan media	Menggunakan media dengan tepat	Menggunakan media dengan tidak tepat	Menggunakan media kurang tepat	Tidak menggunakan media

Padangsidempuan, 15 Agustus 2025

Guru Kelas

Samiah Lubis, S.Ag.

NIP.19731112 202221 2 007

Peneliti

Yulisna Harahap

NIM. 2120500198



Siklus II

Pertemuan ke-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200510 Desa Goti

Kelas/ Semester : III/ I

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Perkalian 9 sampai 10

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Tujuan Pembelajaran

- ❖ Siswa dapat menjelaskan konsep perkalian sebagai penjumlahan berulang dengan baik dan benar.
- ❖ Siswa mampu berhitung hasil perkalian bilangan 6– 7 menggunakan media papan pintar perkalian.
- ❖ Siswa dapat menyelesaikan soal sederhana terkait perkalian

B. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar	
KD 3.3 Menjelaskan perkalian dengan menggunakan media papan pintar perkalian	KD 4.3 Menyelesaikan masalah sehari-hari yang terkait perkalian

C. Pendekatan, metode dan Materi Pembelajaran

- ❖ Pendekatan : Saintifik
- ❖ Metode : Demonstrasi, diskusi, tanya jawab, penugasan.

- ❖ Materi : Perkalian

D. Sumber dan Media Pembelajaran

- ❖ Sumber : Buku Matematika untuk SD/MI Kelas III Jilid 1, 2024
Sidoarjo, Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan.
- ❖ Media : Media Papan Pintar Perkalian.

E. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru mengucapkan salam, kemudian siswa menjawab salam guru. ❖ Guru menyapa siswa, menanyakan kabar siswa terkait kesiapan siswa untuk belajar, dan mengecek kehadiran siswa. ❖ Guru dan siswa berdoa bersama sesuai agama dan kepercayaan masing-masing yang dipimpin oleh salah satu siswa. ❖ Guru menjelaskan kegiatan pembelajara yang akan dilakukan beserta tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. ❖ Guru menginformasikan tujuan pembelajaran yang ingin di capai. ❖ Guru melakukan apresiasi dengan memberikan motivasi belajar. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<p>(Mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ❖ Guru memberitahukan kegiatan yang dilakukan ❖ Guru mengulang kembali materi pada pembelajaran sebelumnya. ❖ Siswa diminta untuk memperhatikan penjumlahan yang ada pada teks buku. ❖ Siswa memperhatikan guru menjelaskan materi tersebut. <p>(Menanya)</p>	55 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru memberi sedikit waktu kepada siswa untuk bertanya mengenai materi pada hari ini. ❖ Siswa menanyakan guru mengenai materi yang kurang jelas. <p>(Mencoba)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Siswa diberikan permasalahan dengan memberikan beberapa soal penjumlahan berulang lainnya. ❖ Siswa memfokuskan pada permasalahan soal penjumlahan berulang yang diberikan guru. ❖ Siswa memberikan pendapat pada penjumlahan yang ada pada buku. <p>(Menalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru merangsang interaksi siswa dengan penjumlahan berulang pada buku. ❖ Siswa menandai informasi penting mengenai cara penyelesaian soal penjumlahan berulang tersebut. ❖ Siswa menyajikan jawaban hasil kerja untuk dipresentasikan. <p>(Mengkomunikasikan)</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru meminta siswa menyiapkan hasil kerja yang akan dipresentasikan. ❖ Pendidik mengatur waktu untuk kerja mandiri dengan tepat. ❖ Guru membimbing dan memotivasi siswa untuk memahami cara penyelesaian permasalahan penjumlahan. ❖ Guru memberi instruksi jawaban permasalahan mengenai soal kurang sesuai. ❖ Guru merespon terhadap aktivitas yang dilakukan siswa. ❖ Guru membantu siswa menganalisis materi penjumlahan kembali. ❖ Guru memberi klarifikasi terhadap materi penjumlahan tersebut. ❖ Guru memberi evaluasi dan menarik kesimpulan mengenai materi penjumlahan berulang tersebut. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Guru dan peserta didik melakukan refleksi mengenai kegiatan pembelajaran. 	5 Menit

	❖ Kegiatan pembelajaran di akhiri dengan mengucapkan hamdalah dan berdoa bersama.	
--	---	--

F. Penilaian Pengetahuan

- ❖ Teknik Penilaian : Tes Tertulis
- ❖ Bentuk Instrumen : Tes Pilihan Ganda

G. Penilaian Sikap

Aspek yang diamati	Skala Penilaian 1	Skala Penilaian 2	Skala Penilaian 3	Skala Penilaian 4
Percaya diri				
Teliti dan cermat				
Kerja sama				

H. Penilaian Keterampilan

No	Kriteria	Baik Sekali 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Bimbingan 1
1.	Kemahiran menggunakan media	Media mencakup perkalian	Ada satu bagian media yang tidak lengkap	Ada dua bagian media yang tidak lengkap	Lebih dari tiga bagian media yang tidak lengkap
2.	Keterampilan Berhitung menggunakan media	Menggunakan media dengan tepat	Menggunakan media dengan tidak tepat	Menggunakan media kurang tepat	Tidak menggunakan media

Padangsidempuan, 20 Agustus 2025

Guru Kelas

Peneliti



Samiah Lubis, S.Ag.

Yulisna Harahap

NIP.19731112 202221 2 007

NIM. 2120500198



NIP.19830330 200502 1 002

LEMBAR VALIDASI RPP

Satuan Pendidikan : MI
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III/Ganjil
Pokok Bahasan : Perkalian 1-10
Nama Validator : Samiah Lubis, S.Ag.
Pekerjaan : PNS (Guru Walikelas)

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang peneliti sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1 = tidak valid
2 = kurang valid
3 = valid
4 = sangat valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Identitas				
	a. Kelengkapan identitas: Mata Pelajaran, Materi, dan Alokasi waktu				
2	Indikator pembelajaran				
	a. Kesesuaian kompetensi dasar kedalam indikator pembelajaran Matematika, materi perkalian bilangan cacah 1-100				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				

	pembelajaran Matematika materi perkalian bilangan cacah 1-100				
3	Pemilihan Materi				
	<p>a. Kesesuaian materi pelajaran Matematika materi perkalian bilangan cacah 1-100 dengan tujuan pembelajaran</p> <p>b. Keruntutan susunan materi pelajaran Matematika perkalian bilangan cacah 1-100</p>				
3	Kegiatan pembelajaran				
	<p>a. Kesesuaian kegiatan pembelajaran dengan tahap pendekatan saintifik yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati 2. Menanya 3. Mencoba 4. Menalar 5. Mengomunikasikan <p>b. Melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran</p>				
4	Bahasa				
	<p>a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan KBBI</p> <p>b. Bahasa yang digunakan mudah untuk dipahami</p> <p>c. Bahasa yang digunakan tidak bermakna ganda</p>				
5	Waktu				
	<p>a. Kesesuaian waktu yang digunakan dengan pembelajaran materi perkalian bilangan cacah 1-100</p> <p>b. Alokasi waktu lebih banyak digunakan untuk belajar</p>				
6.	Pemilihan sumber belajar				
	<p>a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan pembelajaran materi perkalian bilangan cacah 1-100</p>				
7	Penilaian (Validasi) umum				
	<p>a. Penilaian umum terhadap materi perkalian bilangan cacah 1-100</p>				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80 – 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 20 Agustus 2025

Observer



Samiah Lubis, S.Ag.

NIP. 19731112 202221 2 007

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : MI
Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : III/Ganjil
Pokok Bahasan : Perkalian 1-10
Nama Validator : Samiah Lubis, S.Ag.
Pekerjaan : PNS (Guru Walikelas)

A. Petunjuk

1. Peneliti memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penelitian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda ckeclist (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi, dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala Penilaian

1 = tidak valid

2 = kurang valid

3 = valid

4 = sangat valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
2	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				
3	Kejelasan dari maksud soal				
4	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				
5	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia				
6	Kalimat soal tidak mengandung arti ganda				
7	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80 – 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80 – 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan

.....
.....
.....

Padangsidempuan, 20 Agustus 2025

Observer



Samiah Lubis, S.Ag.

NIP. 19731112 202221 2 007

Lembar Kerja Peserta Didik

1. $2 \times 5 = \dots$
 - a. 21
 - b. 10
 - c. 28
2. $6 \times 3 = \dots$
 - a. 18
 - b. 5
 - c. 50
3. Jika $7 \times 4 = \dots$, maka hasilnya adalah
 - a. 18
 - b. 28
 - c. 22
4. Ada 4 tas, setiap tas berisi 5 buku. Total buku adalah...
 - a. 15
 - b. 50
 - c. 20
5. $9 \times 3 = \dots$
 - a. 18
 - b. 11
 - c. 27

DOKUMENTASI



**Tenaga pendidik di SD Negeri 200510
Desa Goti Padangsidimpuan**



**Kontultasi dengan Guru
Matematika**



**Menjelaskan materi tentang perkalian 1-
10**



**Menjelaskan penggunaan media
papan pintar perkalian**



Peserta didik mulai menggunakan media papan pintar perkalian Pada siklus I pertemuan I



Guru memberikan soal perkalian

Peserta didik mulai menggunakan media papan pintar perkalian Pada siklus I pertemuan II



Peserta didik mulai menggunakan media papan pintar perkalian Pada siklus II pertemuan I



Peserta didik mengatarkan jawaban soal yang dikerjakan



Peserta didik mulai menggunakan media papan pintar perkalian Pada siklus II pertemuan II



Guru menjelaskan kembali jawaban soal yang benar dan salah



Guru mengecek jawaban peserta didik

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samiah Lubis, S.Ag.

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:
"PENGUNAAN MEDIA PAPAN PINTAR PERKALIAN UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERHITUNG SISWA KELAS III SD NEGERI 200510 DESA GOTI KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA"

Yang disusun oleh:

Nama : Yulisna Harahap
NIM : 2120500198
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Medianya kurang besar
2.
3.
4.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Padangsidimpuan, 21 Agustus 2025

Observer



Samiah Lubis, S.Ag.

NIP. 19731112 202221 2 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

10 Oktober 2024

Nomor : B6907/Un.28/E.1/PP. 00.9/10/2024
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Penunjukan
Pembimbing Skripsi

Yth:

1. Dra. Asnah, M.A.

(Pembimbing I)

2. Dr. Almira Amir, M.Si.

(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan dosen Penasihat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:


Nama : Yulisna Harahap
Nim : 2120500198
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penggunaan Media Papan Pintar Perkalian Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Kelas Iii Sd Negeri 200510 Desa Goti Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.


Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Nomor 400 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II Penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan

Ketua Program Studi PGMI


Dr. Lis Yulianti Syarifida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001


Nursyaidah, M.Pd
NIP. 19770726 200312 2001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 3593 /Un.28/E.1/TL.00.9/ 07 /2025

28 Juli 2025

Lampiran : -

Hal : Izin Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala Sekolah SD Negeri 200510 Desa Goti, Kec. Padangsidempuan Tenggara

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Yulisna Harahap

NIM : 2120500198

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Desa Goti, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penggunaan Media Papan Pintar Perkalian Untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Kelas III SD Negeri 200510 Desa Goti Kecamatan Padangsidempuan Tenggara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin Riset penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang akademik dan
Kelembagaan



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. |
NIP 19801224 200604 2 001



**PEMERINTAH KOTA PADANG SIDEMPUAN
DINAS PENDIDIKAN DAERAH
SD NEGERI 200510 PADANGSIDIMPUAN**

Alamat: Jln. H. T. Rizal Nurdin Km 10 Goti Kec. Padangsidimpuan Tenggara

SURAT KETENGAN

Nomor : 421.2/034/Sd510/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 200510 Desa Goti Padangsidimpuan Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : YULISNA HARAHAP
Nim : 2120500198
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Mahasiswa Dari : Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan

Benar telah menyelesaikan penelitian dan pengabdian data-data di SD Negeri 200510 Desa Goti guna untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul " Penggunaan Media Papan Pintar Perkalian untuk Meningkatkan Keterampilan Berhitung Siswa Kelas III SD Negeri 200510 Desa Goti Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara ".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Padangsidimpuan, Agustus 2025

Kepala Sekolah SD Negeri 200510 Padangsidimpuan



NIP. 719830330 200502 1 002